

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
SD NEGERI WONOSARI IV
LEDOKSARI, KEPEK, WONOSARI, GUNUNGKIDUL

Disusun sebagai Tugas Akhir Pelaksanaan
Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)
Dosen Pembimbing Lapangan: Drs. Sri Rochadi, M.Pd.



Disusun oleh:
KIKY ALVIONA PRITA SAPUTRI
NIM 12108241120

PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
PENDIDIKAN PRASEKOLAH DAN SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2015

HALAMAN PENGESAHAN

Yang bertandatangan di bawah ini, kami pembimbing PPL di SD NEGERI WONOSARI IV menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Kiky Alviona Prita Saputri

NIM : 12108241120

Fak/Jur/Program Studi : FIP/PPSD/PGSD

Telah melaksanakan kegiatan PPL di SD NEGERI WONOSARI IV, dari tanggal 10 Agustus 2015 sampai dengan 12 September 2015. Seluruh hasil kegiatan terlampir dalam laporan ini.

Gunungkidul, 12 September 2015

Dosen Pembimbing PPL

Guru Pembimbing

Drs. Sri Rochadi, M.Pd.

NIP 19570426 198303 1 001

Dwi Pujiwiyatno, S.Pd.

NIP 19690224 201406 1 002

Mengetahui,

Kepala Sekolah

SD Negeri Wonosari IV

Koordinator PPL

SD Negeri Wonosari IV

Eko Pramono, S.Pd., M.Pd.
NIP 19710527 199203 1 005

Sularno, S.Pd. SD

NIP 19710214 199401 1 002

KATA PENGANTAR

Puji syukur penyusun panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dan penyusunan laporan ini dapat berjalan dengan lancar.

Laporan ini disusun sebagai pertanggungjawaban dari pelaksanaan PPL yang telah berlangsung pada tanggal 10 Agustus 2015 sampai dengan 12 September 2015 di SDN Wonosari IV, Kabupaten Gunungkidul, Daerah Istimewa Yogyakarta.

Dalam pelaksanaan PPL sampai dengan penyusunan laporan PPL banyak pihak yang telah membantu kelancaran pelaksanaan kegiatan sehingga tak lupa penyusun menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd, M.A. selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan dukungan moral.
2. Bapak Drs. Sri Rochadi, M.Pd selaku Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) yang telah memberikan bantuan, bimbingan dan masukan selama *micro teaching* di kampus dan selama pelaksanaan PPL di SDN Wonosari IV.
3. Bapak Eko Pramono, S.Pd.,M.Pd selaku Kepala Sekolah SDN Wonosari IV yang telah memfasilitasi seluruh program PPL kami.
4. Bapak Sularno, S.Pd.SD selaku Koordinator PPL SDN Wonosari IV yang telah memberikan bantuan dan mengkoordinasikan pelaksanaan PPL kami.
5. Bapak Dwi Pujiwiyatno selaku guru pembimbing yang telah membimbing kami dan memberikan arahan selama praktik mengajar di SDN Wonosari IV.
6. Bapak dan Ibu dewan guru SDN Wonosari IV yang telah memberikan bantuan dan masukan kepada kami ketika praktik mengajar di kelas.
7. Bapak Buang selaku penjaga sekolah dan konsumsi yang selalu memberikan teh hangat setiap pagi kepada kami dan memberikan masukan yang sangat berarti bagi kami.
8. Orang tua dan keluarga yang selalu memberikan dukungan moral dan material kepada kami.
9. Rekan-rekan PPL UNY 2015 SDN Wonosari IV yang telah bekerja sama melaksanakan seluruh program PPL dengan semangat kekeluargaan.
10. Semua pihak yang telah mendukung dan membantu pelaksanaan PPL UNY 2015 di SDN Wonosari IV yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penyusun sadar bahwa banyak sekali kekurangan dalam melaksanakan program-program PPL, semoga kontribusi ini memberi manfaat bagi SDN Wonosari IV, Gunungkidul, Daerah Istimewa Yogyakarta.

Gunungkidul, 12 September 2015

Penyusun,

(Kiky Alviona Prita Saputri)

DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Judul.....	i
Halaman Pengesahan.....	ii
Kata Pengantar.....	iii
Daftar Isi.....	v
Daftar Lampiran.....	vi
Abstrak.....	vii
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
A. Analisis Situasi.....	1
B. Rencana Kegiatan PPL.....	5
BAB II : PERENCANAAN, PELAKSANAAN, ANALISIS HASIL.....	8
A. Perencanaan Kegiatan PPL.....	8
B. Pelaksanaan PPL.....	9
C. Analisis Hasil.....	12
BAB III: PENUTUP.....	14
A. Kesimpulan.....	14
B. Saran.....	14
Daftar Pustaka.....	16
Lampiran.....	17

DAFTAR LAMPIRAN

- A. Jadwal Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan
- B. Matriks Program Kerja PPL UNY Tahun 2015
- C. Laporan Mingguan Pelaksanaan PPL
- D. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Terbimbing 1
- E. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Terbimbing 2
- F. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Terbimbing 3
- G. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Terbimbing 4
- I. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Ujian 1
- J. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Ujian 2
- K. Dokumentasi

PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)

PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Semester Khusus Tahun Akademik 2015/2016

SD Negeri Wonosari IV

Kiky Alviona Prita Saputri

NIM 12108241120

ABSTRAK

PPL merupakan salah mata kuliah praktik yang diselenggarakan oleh Universitas Negeri Yogyakarta untuk memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam mengajar di sekolah. Tujuan PPL di sekolah antara lain untuk memberikan pembelajaran kepada mahasiswa agar mengenali lingkungan kerja. Selain itu, PPL juga untuk memberikan gambaran kepada mahasiswa tentang mekanisme pengajaran dan proses Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) di sekolah.

Pelaksanaan kegiatan PPL di SD Negeri Wonosari IV secara umum sudah berjalan dengan baik sesuai dengan yang telah direncanakan. Bentuk pelaksanaan kegiatan PPL terdiri dari jenis, yaitu praktik mengajar terbimbing dan ujian praktik mengajar. Praktik mengajar terbimbing dilaksanakan empat kali dan ujian pratik mengajar dilaksanakan dua kali. Masing-masing praktik mengajar dilakukan di kelas rendah dan kelas tinggi. Mata Pelajaran yang diambil antara lain Matematika, Bahasa Indonesia, IPA, dan PKn.

Dalam pelaksanaan PPL yang telah ditempuh dapat disimpulkan bahwa PPL memberikan pengalaman kepada mahasiswa bagaimana cara meningkatkan kompetensi diri sebagai pendidik dan menerapkan ilmu yang telah didapat diperguruan, serta dapat meningkatkan hubungan kerjasama antar UNY dengan pihak sekolah.

Kata Kunci: PPL, Praktik Mengajar, SD Negeri Wonosari IV

BAB I

PENDAHULUAN

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) UNY merupakan kegiatan yang wajib diikuti oleh mahasiswa kependidikan. Praktik Pengalaman Lapangan merupakan salah satu bentuk pendidikan dengan memberikan pelatihan dan pengalaman belajar yang berhubungan dengan masyarakat khususnya dunia pendidikan sehingga dapat mengidentifikasi permasalahan dan mengatasinya yang berkaitan dengan dunia pendidikan.

Praktik Pengalaman Lapangan diharapkan dapat menjadi bekal bagi mahasiswa sebagai wahana pembentukan tenaga kependidikan profesional yang siap memasuki dunia pendidikan. Hal tersebut dilakukan dengan mempersiapkan dan menghasilkan tenaga kependidikan atau calon guru yang memiliki nilai, sikap, pengetahuan, dan ketrampilan profesional, mengintegrasikan dan mengimplementasikan ilmu yang telah dikuasai ke dalam praktik keguruan atau kependidikan.

Selain itu, melalui kegiatan PPL ini diharapkan dapat memantapkan kemitraan UNY dengan pihak sekolah atau lembaga pendidikan serta mengkaji dan mengembangkan praktik keguruan dan kependidikan. Universitas Negeri Yogyakarta merupakan salah satu lembaga perguruan tinggi negeri yang mempunyai tujuan mendidik tenaga kependidikan yang profesional. Salah satu bentuk kepedulian UNY dalam dunia pendidikan adalah diselenggarakannya Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Untuk itu mahasiswa diterjunkan ke sekolah dalam jangka waktu satu bulan agar dapat mengamati dan mempraktikkan semua kompetensi secara factual tentang pelaksanaan proses pembelajaran dan kegiatan akademis lain yang diperlukan oleh guru atau tenaga kependidikan.

Kegiatan PPL meliputi kegiatan pra PPL dan pelaksanaan PPL. Kegiatan pra PPL meliputi perkuliahan *micro teaching* dan observasi PPL di sekolah. Kegiatan pelaksanaan PPL meliputi pelaksanaan praktik mengajar dan penyusunan laporan PPL.

A. ANALISIS SITUASI

Praktik Pengalaman Lapangan dilaksanakan selama satu bulan terhitung dari tanggal 10 Agustus sampai 12 September 2015 dan berlokasi di SD Negeri Wonosari IV. Kegiatan observasi lingkungan sekolah dimaksudkan agar mahasiswa PPL mempunyai gambaran yang jelas mengenai situasi dan kondisi baik yang menyangkut keadaan fisik maupun nonfisik, norma, dan kegiatan yang ada di SD Negeri Wonosari IV. Diharapkan dengan adanya kegiatan observasi ini, mahasiswa dapat lebih mengenal SD Negeri Wonosari IV, yang selanjutnya dapat melancarkan

dan mempermudah pelaksanaan PPL. Adapun hasil-hasil yang diperoleh melalui kegiatan observasi sekolah 20 Februari 2015 sebagai berikut.

1. Kondisi fisik

- a. Sekolah memiliki 6 ruang kelas yaitu ruang kelas I, II, III, IV, V, dan VI.
- b. Sekolah memiliki 1 ruang guru dan 1 ruang kepala sekolah. Ruang kepala sekolah terletak satu gedung dengan UKS.
- c. Sekolah memiliki gedung perpustakaan yang menjadi satu dengan ruang TU dan ruang agama kristen.
- d. Sekolah memiliki gudang dan dapur, kamar mandi, musholla, tempat parkir sepeda, serta tempat parkir sepeda motor.
- e. Sekolah memiliki halaman untuk upacara bendera dan lapangan.

2. Potensi siswa

- a. Pada tahun ajaran 2015/2016, sekolah menampung 140 siswa.
Kelas I terdiri atas 19 siswa
Kelas II terdiri atas 21 siswa
Kelas III terdiri atas 30 siswa
Kelas IV terdiri atas 21 siswa
Kelas V terdiri atas 20 siswa
Kelas VI terdiri atas 29 siswa
- b. Siswa bertempat tinggal di sekitar sekolah dan ada yang tinggal di panti asuhan Budi Bhakti.
- c. Secara umum perilakusiswa normal, namun beberapa siswa yang berasal dari panti asuhan agak sulit dikendalikan karena pengaruh latar belakang kehidupan di jalanan.

3. Potensi guru

Sekolah mempunyai 12 guru yang terdiri atas 1 kepala sekolah, 6 guru kelas, 3 guru agama, dan 2 guru olah raga.

- a. Eko Pramono, S.Pd., M.Pd. sebagai Kepala Sekolah.
- b. Sularno, S.Pd. sebagai guru kelas VI.
- c. Maryono sebagai guru kelas V.
- d. Dwi Puji Wiyatno, S.Pd. sebagai guru kelas IV.
- e. Suparmi, S.Pd. sebagai guru kelas III.
- f. Dwi Suryaningtyas, S.Pd.I. sebagai guru kelas II.
- g. Dwi Hadiyan Ningrum, S.Pd. sebagai guru kelas I.
- h. Jazimah, A.Ma. sebagai guru Pendidikan Agama Islam.
- i. Sri Sumiyati, S.Pd.K. sebagai guru Pendidikan Agama Katholik.
- j. Sri Astuti, S.Ag. sebagai guru Pendidikan Agama Kristen.

- k. P.Bayu Prihartanto sebagai guru Penjasorkes.
- 4. Potensi karyawan Sekolah mempunyai 2 karyawan yaitu
 - a. Falentina Destawati, S.Pust. sebagai tenaga administrasi.
 - b. Buang sebagai penjaga sekolah.
- 5. Fasilitas KBM dan media
 Sekolah memiliki media pembelajaran di antaranya kit IPA, kit Matematika, dan media Bahasa Indonesia (cara membaca). Sekolah memiliki fasilitas 1 buah LCD Proyektor.
- 6. Perpustakaan
 Sekolah mempunyai gedung perpustakaan. Perpustakaan sekolah memiliki koleksi buku pelajaran dan juga buku bacaan anak. Sekolah juga mempunyai koleksi buku untuk guru, seperti buku tentang media pembelajaran. Di perpustakaan terdapat meja kecil untuk membaca dan karpet.
- 7. Bimbingan belajar
 Sekolah mengadakan bimbingan belajar secara intensif setelah KBM reguler berakhir. Bimbingan belajar dikhususkan untuk siswa kelas VI.
- 8. Ekstrakurikuler
 Sekolah menyelenggarakan ekstrakurikuler meliputi pramuka, seni tari, TPA, kempo, dan drumband.
 - a. Pramuka diadakan hari Senin untuk siswa kelas III, IV, dan V.
 - b. TPA diadakan hari Selasa untuk siswa kelas III, IV, V, dan VI.
 - c. Kempo diadakan hari Rabu.
 - d. Senitari diadakan hari Jumat.
- 9. Kesehatan lingkungan
 Lingkungan sekolah secara umum baik. Sekolah mempunyai tanaman hias dan sayuran di luarkelas. Sekolah memiliki tempat sampah yang memadai, dan pemilahan sampah namun belum berjalan optimal. Sekolah mempunyai satu kamar mandi guru dan 2 kamar mandi siswa.

Sedangkan untuk kegiatan pembelajaran dikelas, hasil observasi pada 20 Februari 2015 menunjukkan bahwa di SD Negeri Wonosari IV memiliki perangkat pembelajaran, mengadakan proses pembelajaran, dan perilaku siswa yang ditunjukkan kelas II secara umum baik. Hasil observasi kegiatan pembelajaran pada kelas II oleh Dwi Suryaningtyas, S.Pd.I. sebagai berikut.

- 1. Perangkat pembelajaran
 - a. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP 2006)
 Sekolah menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) untuk kelas 1-6.

- b. Silabus
- c. RPP
- 2. Proses pembelajaran
 - a. Membuka pelajaran
 - 1) Guru membuka pelajaran dengan mengondisikan siswa agar duduk di tempat dudukmasing-masing karena sebelumnya warga sekolah melakukan aktivitas olah raga dan kerja bakti rutin setiap Jum'at.
 - 2) Guru menanyakan adakah siswa yang tidak masuk. Jumlah siswa yang hadir ada 29 terdiri atas.
 - b. Penyajian materi

Materi disajikan secara klasikal menggunakan metode ceramah. Siswa diberi materi secara tuntas. Setelah diberi materi siswa diminta mengerjakan soal latihan yang terdapat dalam buku LKS. Setelah siswa selesai mengerjakan, lalu LKS tersebut diminta guru untuk dikoreksi.
 - c. Metode pembelajaran

Guru menggunakan metode ceramah dan penugasan.
 - d. Penggunaan bahasa

Guru menjelaskan materi menggunakan bahasa Indonesia dan Bahasa Jawa untuk memudahkan siswa memahami kosa kata dan konsep yang sulit.
 - e. Penggunaan waktu

Guru menggunakan waktu dengan efisien untuk penyampaian materi dan pemberian tugas. Materi yang disampaikan diberikan seluruhnya namun soal latihan yang diberikan pada siswa berkali-kali.
 - f. Gerak

Guru tidak hanya duduk di depan saja ketika pelajaran, namun guru juga berkeliling mengontrol siswa baik ketika menjelaskan maupun mengerjakan tugas.
 - g. Cara memotivasi siswa

Guru memberikan penguatan dengan kata-kata “Ya, bagus, benar jawabanmu”.
 - h. Teknik bertanya

Guru bertanya kepada kelas dan juga memberikan pertanyaan kepada beberapa siswa.

- i. Teknik penguasaan kelas
Guru menggunakan panggilan unik agar siswa memperhatikan penjelasan guru. Selain itu guru memberi pertanyaan kepada siswa agar siswa memperhatikan penjelasan yang diberikan.
 - j. Penggunaan media
Guru belum menggunakan media yang mendukung pembelajaran. Guru hanya menggunakan buku LKS.
 - k. Bentuk dan cara evaluasi
Siswa mengerjakan soal objektif pilihan ganda yang terdapat dalam LKS. Evaluasi yang dilakukan untuk mengevaluasi materi yang dipelajari pada pertemuan sebelumnya.
 - l. Menutup KBM
Guru menutup KBM dengan berdoa bersama kemudian siswa pulang.
3. Perilaku siswa
- a. Perilakusiswa di dalam kelas
Secara umum siswa di kelas tersebut aktif. Siswa berani bertanya kepada guru ketika kesulitan mengerjakan tugas. Siswa Nampak mempunyai kedekatan dengan guru.
 - 1) Terdapat siswa yang tidak dapat duduk diam selama kegiatan belajar mengajar. Akan tetapi, siswa tersebut dapat mengerjakan soal dengan baik.
 - 2) Terdapat siswa yang hanya bercerita dan tidak mendengarkan penjelasan guru.
 - b. Perilaku siswa di luar kelas
Siswa ketika istirahat bermain dengan teman-temannya di luar kelas. Akan tetapi, mereka sering bermain dengan kasar. Bahkan terdapat siswa yang mengeluarkan kata-kata kasar untuk usia anak SD.

Setelah melakukan observasi kegiatan belajar mengajar, terdapat beberapa permasalahan yang teridentifikasi. Masalah tersebut antara lain keterbatasan media pembelajaran dan kondisi siswa yang sulit untuk dikondisikan agar belajar dengan kondusif. Oleh karena itu, perlu dipersiapkan media pembelajaran yang mendukung, pengelolaan kelas yang baik, dan penyampaian materi yang sesuai dengan kondisi siswa.

B. PERUMUSAN PROGRAM KEGIATAN PPL

Kegiatan PPL merupakan wahana mahasiswa dalam mewujudkan Tri Dharma yang ketiga yaitu pengabdian masyarakat. Masyarakat dalam konteks ini dikategorikan menjadi tiga yaitu kategori masyarakat umum, kategori

industri/instansi, dan kategoris ekolah. Program PPL yang kami laksanakan tergolong dalam kategorisekolah, tepatnya SD Negeri Wonosari IV. Dengan demikian, mahasiswa diharapkan dapat memberikan bantuan pemikiran, tenaga, dan ilmu pengetahuan dalam merencanakan dan melaksanakan program pengembangan atau pembangunan sekolah.

Kegiatan PPL UNY 2015 dilaksanakan mulai dari tanggal 10 Agustus 2015 sampai 12 September 2015.

1. Rancangan Program Kerja PPL

Hasil kegiatan pra PPL meliputi observasi dan pembelajaran mikro digunakan untuk menyusun rancangan program. Rancangan program untuk lokasi SD Negeri Wonosari IV berdasarkan pada beberapa pertimbangan diantaranya:

- a. permasalahan sekolah sesuai potensi yang ada,
- b. kemampuan mahasiswa,
- c. faktor pendukung yang diperlukan (sarana dan prasarana),
- d. ketersediaan dana dan waktu yang diperlukan, dan
- e. kesinambungan program.

2. Penjabaran Program Kerja PPL

Berdasarkan hasil observasi tentang kondisi serta kegiatan pembelajaran di sekolah, diperoleh beberapa gambaran tentang seluruh proses kegiatan belajar mengajar di sekolah. Setelah dilakukan analisis, ditemukan beberapa masalah yang perlu dipecahkan serta dijadikan program dengan pertimbangan sebagai berikut.

- a. Peningkatan kelengkapan media pembelajaran dan pengembangan metode pembelajaran dalam rangka peningkatan mutu dan kualitas pembelajaran.
- b. Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang sesuai dengan standar nasional pendidikan sebagai pedoman dalam mengajar agar indikator pembelajaran dapat dicapai. RPP juga digunakan untuk mengontrol guru dalam menyampaikan materi pembelajaran yang diajarkan.
- c. Pendayagunaan potensi yang dimiliki oleh siswa-siswi SD Negeri Wonosari IV.
- d. Kebutuhan siswa serta sarana dan prasarana yang ada.
- e. Pertimbangan dan kesepakatan bersama antara mahasiswa PPL dengan pihak sekolah.

3. Program Kerja Kegiatan PPL

- a. Pembuatan RPP
- b. Pembuatan media
- c. Kegiatan belajar mengajar baik terencana maupun insidental
- d. Koreksi hasil pekerjaan siswa
- e. Upacara
- f. Rapat koordinasi
- g. 3S (Senyum, Salam, Sapa)
- h. Senam / Jalan sehat
- i. Kerja bakti
- j. Pengelolaan perpustakaan
- k. Lomba kebersihan se-Desa Kepek
- l. Pendampingan ekstrakurikuler TPA
- m. Pelengkapan data administrasi
- n. Pendampingan ekstrakurikuler Pramuka
- o. Pembinaan dari Kepala Sekolah
- p. Penyusunan laporan PPL

BAB II

ISI

A. PERSIAPAN PPL

Tahap persiapan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) meliputi tiga macam kegiatan, yaitu pengajaran mikro, observasi, dan pembekalan.

1. Pengajaran Mikro (*Micro Teaching*)

Pengajaran mikro dilaksanakan di program studi oleh mahasiswa dan dosen pembimbing pengajaran mikro. Pengajaran mikro dilaksanakan pada semester enam. Melalui pengajaran mikro, mahasiswa dilatih ketrampilan dasar mengajar. Setiap mahasiswa melakukan praktik pengajaran mikro minimal 8 kali mengajar. Ujian pengajaran mikro dilaksanakan dengan teknis dua kali mengajar *real pupil* di SDN Wonosari IV dan dinilai oleh guru kelas yang diampu. Penilaian akhir terhadap pengajaran mikro dilakukan oleh dosen pembimbing. Pengajaran mikro adalah prasyarat untuk melakukan PPL dengan nilai minimal B. Mahasiswa yang mendapatkan nilai kurang dari B, tidak diperkenankan untuk mengikuti PPL.

2. Observasi

Observasi pra PPL dibagi menjadi dua macam yaitu observasi sekolah dan observasi AVA. Observasi sekolah dilaksanakan pada 20 Februari 2015 di SDN Wonosari IV. Observasi ini difokuskan pada kondisi sekolah dan observasi pembelajaran di kelas. Observasi terhadap sekolah meliputi kondisi fisik, potensi siswa, potensi guru, potensi karyawan, fasilitas KBM dan media, perpustakaan, bimbingan belajar, ekstrakurikuler, serta kesehatan lingkungan. Observasi terhadap pembelajaran di kelas dilaksanakan pada 20 Februari 2015. Observasi ini difokuskan pada perangkat pembelajaran, proses pembelajaran, dan perilaku siswa. Perangkat pembelajaran yang menjadi materi observasi meliputi kurikulum, silabus, dan RPP. Proses pembelajaran yang menjadi materi observasi meliputi membuka pelajaran, penyajian materi, metode pembelajaran, penggunaan bahasa, penggunaan waktu, gerak, cara memotivasi siswa, teknik bertanya, teknik penguasaan kelas, penggunaan media, bentuk dan cara evaluasi, serta menutup pelajaran.

Observasi terhadap AVA dilaksanakan tanggal 24 Februari 2015 di Kampus II FIP UNY bersama kelompok mahasiswa. Dalam kegiatan ini, mahasiswa mengamati video pelaksanaan pembelajaran.

3. Pembekalan

Pembekalan PPL diselenggarakan pada 4 Agustus 2015 bertempat di ruang Abdullah Sigit, FIP UNY dan wajib diikuti oleh calon peserta PPL. Materi yang disampaikan dalam pembekalan PPL adalah mekanisme pelaksanaan PPL di sekolah, teknik pelaksanaan PPL, dan teknik menghadapi serta mengatasi permasalahan yang mungkin akan terjadi selama pelaksanaan PPL. Pembekalan merupakan syarat wajib untuk melaksanakan PPL.

B. Pelaksanaan PPL

Bentuk pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan terdiri dari 2 (dua) jenis, yaitu praktik mengajar terbimbing, dan ujian praktik mengajar. Praktik mengajar terbimbing dilakukan 4 (empat) kali dan ujian praktik mengajar dilakukan 2 (dua) kali. Jadi, total praktik mengajar yang dilakukan mahasiswa adalah 6 kali. Masing-masing jenis praktik mengajar dilakukan di kelas rendah dan kelas tinggi. Pelaksanaan praktik mengajar berlangsung pada tanggal 10 Agustus sampai dengan 8 September 2015.

1. Praktik Mengajar Terbimbing

Praktik mengajar terbimbing adalah praktik mengajar lengkap dengan persiapan membuat RPP dan media, menggunakan fasilitas yang ada, serta mengembangkan metode dan keterampilan mengajar di kelas, dengan bimbingan guru pembimbing/guru pamong (guru kelas) dan dosen pembimbing. Praktik mengajar terbimbing dilaksanakan pada tanggal 12 Agustus-8 September 2015 selama 4 (empat) kali, 2 (dua) kali di kelas rendah dan 2 (dua) kali di kelas tinggi.

a. Praktik Mengajar Terbimbing 1

No.	Sub RPP Mengajar	Penjabaran
1.	Hari, tanggal	Sabtu, 15 Agustus 2015
	Kelas/ Semester	III/ I
	Mata Pelajaran	Pendidikan Kewarganegaraan
	Alokasi Waktu	2 x 35 menit
	Standar Kompetensi	Mengamalkan makna Sumpah Pemuda
	Kompetensi Dasar	1.2 Mengamalkan nilai-nilai Sumpah Pemuda dalam kehidupan sehari-hari
	Indikator	<ul style="list-style-type: none">• Mengidentifikasi nilai- nilai dalam Sumpah Pemuda• Menyebutkan kegiatan yang mengamalkan

		nilai Sumpah Pemuda
	Materi Pokok	Nilai- nilai Sumpah Pemuda

b. Praktik Mengajar Terbimbing 2

No.	Sub RPP Mengajar	Penjabaran
2.	Hari, tanggal	Kamis, 20 Agustus 2015
	Kelas/Semester	V/I
	Mata Pelajaran	Bahasa Indonesia
	Alokasi Waktu	2 x 35 menit
	Standar Kompetensi	Memahami penjelasan narasumber dan cerita rakyat secara lisan
	Kompetensi Dasar	1.2 Mengidentifikasi unsur cerita tentang cerita rakyat yang didengarnya
	Indikator	<ul style="list-style-type: none"> • Mendaftar nama- nama tokoh dalam cerita rakyat • Menuliskan secara singkat watak tokoh dalam cerita rakyat • Menuliskan latar cerita rakyat
	Materi Pokok	Cerita Rakyat

c. Praktik Mengajar Terbimbing 3

No.	Sub RPP Mengajar	Penjabaran
3.	Hari, tanggal	Rabu 26 Agustus 2015
	Kelas/ Semester	IV/I
	Mata Pelajaran	Ilmu Pengetahuan Alam
	Alokasi Waktu	2 x 35 menit
	Standar Kompetensi	Memahami hubungan antara struktur organ tubuh manusia dengan fungsinya serta pemeliharaannya
	Kompetensi Dasar	1.4 Menerapkan cara memelihara kesehatan panca Indera
	Indikator	<ul style="list-style-type: none"> • Mencari informasi tentang kelainan mata • Memberi contoh cara merawat kesehatan mata
	Materi Pokok	Kesehatan panca indera

d. Praktik Mengajar Terbimbing 4

No.	Sub RPP Mengajar	Penjabaran
4.	Hari, tanggal	Selasa, 1 September 2015
	Kelas/ Semester	I/I
	Mata Pelajaran	Matematika
	Alokasi Waktu	2 x 35 menit
	Standar Kompetensi	Menggunakan pengukuran waktu dan panjang
	Kompetensi Dasar	2.3 Mengenal panjang suatu benda melalui kalimat sehari-hari (pendek, panjang) dan membandingkannya
	Indikator	<ul style="list-style-type: none"> • Mengenal panjang benda • Membandingkan panjang benda
	Materi Pokok	Panjang suatu benda

2. Ujian Praktik Mengajar Terbimbing

Ujian praktik mengajar terbimbing merupakan sebuah ujian bagi mahasiswa PPL untuk dilihat kinerjanya selama empat kali praktik mengajar terbimbing sebelumnya.

Ujian praktik mengajar adalah untuk mengukur kemampuan mengajar dan menetapkan keberhasilan mahasiswa dalam melaksanakan praktik mengajar. Ujian praktik mengajar dilakukan satu kali di kelas rendah dan satu kali di kelas tinggi. Ujian praktik mengajar dilaksanakan pada tanggal 9 September 2015 di kelas 6 dan 10 September 2015 di kelas 2 SDN Wonosari IV

a. Ujian Praktik Mengajar 1

No.	Sub RPP Mengajar	Penjabaran
1.	Hari, tanggal	Rabu, 9 September 2015
	Kelas/Semester	VI/I
	Mata Pelajaran	Matematika
	Alokasi Waktu	2 x 35 menit
	Standar Kompetensi	Menghitung luas segi banyak sederhana, luas lingkaran, dan volume prisma segitiga
	Kompetensi Dasar	3.4 Menghitung luas segi banyak yang merupakan gabungan dari dua bangun datar sederhana
	Indikator	<ul style="list-style-type: none"> • Menemukan rumus luas bangun datar turunan dari persegi panjang.

		<ul style="list-style-type: none"> Mencari luas bangun datar dengan menggunakan rumus yang sudah dicari.
	Materi Pokok	Luas segi banyak

b. Ujian Praktik Mengajar 2

No.	Sub RPP Mengajar	Penjabaran
1.	Hari, tanggal	Kamis, 10 September 2015
	Kelas/Semester	II/I
	Mata Pelajaran	Pendidikan Kewarganegaraan
	Alokasi Waktu	2 x 35 menit
	Standar Kompetensi	Menampilkan sikap cinta lingkungan
	Kompetensi Dasar	2.1 Mengenal pentingnya lingkungan alam seperti dunia tumbuhan dan dunia hewan
	Indikator	<ul style="list-style-type: none"> Mengenal lingkungan berupa dunia hewan Mengenal manfaat hewan bagi manusia
	Materi Pokok	Mengenal dunia hewan

A. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi

1. Analisis Hasil Pelaksanaan

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan PPL di SD N Siyono III, dapat dijabarkan bahwa pelaksanaan kegiatan PPL UNY 2015 dapat berlangsung dengan baik. Program-program kerja yang telah disusun sedemikian rupa dapat terlaksana, terutama kegiatan praktik mengajar terbimbing. Adapun hasil yang dapat diperoleh mahasiswa selama kegiatan PPL di SD N Siyono III adalah sebagai berikut:

- Mengembangkan kompetensi keguruan yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi sosial, kompetensi kepribadian dan kompetensi profesional.
- Mengenal dan permasalahan yang terjadi di sekolah secara nyata.
- Menerapkan ilmu dan keterampilan yang telah dimiliki ke dalam pembelajaran di sekolah.
- Membuat dan menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) untuk digunakan mengajar siswa di kelas.
- Memilih serta mengorganisasikan materi, media, dan sumber belajar.
- Memperoleh pengalaman langsung melaksanakan kegiatan belajar mengajar dan mengelola kelas.

- g. Mendapatkan pengalaman dalam hal keterampilan mengajar, seperti pengelolaan tugas rutin, fasilitas belajar, pengelolaan waktu, komunikasi dengan siswa, serta mendemonstrasikan metode mengajar.
- h. Melakukan evaluasi terhadap hasil belajar dan perbaikan untuk tahap selanjutnya.
- i. Mengembangkan materi, media dan sumber pembelajaran, serta belajar merancang strategi pembelajaran.
- j. Memahami perbedaan individual yang dimiliki oleh para siswa.

Pelaksanaan kegiatan PPL selama sebulan di SDN Wonosari IV telah memberikan gambaran dan pengalaman yang sangat berarti bagi mahasiswa sebagai bekal menjadi guru profesional di masa mendatang. Kemampuan kognitif tidak cukup untuk dapat membelajarkan peserta didik. Berdasarkan pelaksanaan praktik mengajar terbimbing di SD Negeri Wonosari IV telah diperoleh pengetahuan bahwa kemampuan pengelolaan kelas menjadi satu hal yang sangat dibutuhkan dalam mengajar dan mendidik siswa sekolah dasar.

Karakteristik siswa yang suka bermain mengharuskan guru untuk dapat mengemas semenarik mungkin materi pembelajaran sehingga dapat menarik perhatian siswa dan pembelajaran tidak membosankan bagi siswa. Pengelolaan kelas yang melibatkan seluruh anggota kelas yang memiliki karakter yang berbeda sering kali menuntut kepekaan dan kesiapan guru untuk mengantisipasi, memahami, menghadapi dan mengatasi berbagai permasalahan yang mungkin terjadi dalam proses pembelajaran. Komunikasi dengan para siswa di luar jam pelajaran sangat efektif untuk mengenal pribadi siswa sekaligus untuk menggali informasi yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran khususnya mengenai kesulitan-kesulitan yang dihadapi siswa.

Tidak terlepas dari kekurangan yang dilakukan oleh mahasiswa selama melaksanakan PPL, baik itu menyangkut materi yang diberikan, penguasaan materi dan pengelolaan kelas, mahasiswa menyadari bahwa kesiapan fisik dan mental sangat penting guna menunjang kelancaran proses belajar mengajar. Komunikasi yang baik antara mahasiswa dengan para siswa, guru, teman-teman satu lokasi, dan seluruh komponen sekolah telah membangun kesadaran untuk senantiasa meningkatkan kualitas diri.

2. Refleksi

Selama pelaksanaan PPL UNY 2015 di SDN Wonosari IV, selain diperoleh berbagai pengalaman yang berharga juga dijumpai hambatan-hambatan selama kegiatan PPL. Hambatan yang muncul bisa dalam hal kegiatan praktik mengajar

terbimbing maupun pelaksanaan program kerja di luar mengajar. Adapun hambatan yang muncul dalam pelaksanaan PPL ini adalah:

- a. Karakteristik siswa SDN Wonosari IV yang merupakan siswa yang cukup aktif sehingga menyulitkan mahasiswa ketika praktik mengajar terbimbing di kelas.
- b. Siswa SDN Wonosari IV mempunyai persepsi bahwa mahasiswa PPL tidak seperti guru yang ada di sekolah, melainkan seperti kakak sehingga sikap siswa terkadang kurang memperhatikan rasa hormat.

Dari pemaparan hambatan-hambatan selama pelaksanaan PPL di SDN Wonosari IV, dapat dijabarkan pula hasil refleksinya, yaitu:

- a. Berkoordinasi sesama anggota kelompok PPL beserta dengan guru kelas agar jadwal praktik mengajar terbimbing dapat terlaksana dengan lancar.
- b. Pembiasaan diri mahasiswa PPL untuk memahami karakteristik siswa SDN Wonosari IV sehingga mengerti akan keadaan siswanya.
- c. Berlatih mengelola kelas dengan cara menjalin komunikasi dengan siswa di luar kelas.
- d. Memberikan pemahaman kepada siswa bahwa mahasiswa PPL di SDN Wonosari IV adalah sebagai calon guru dan berkedudukan sama dengan guru yang sudah ada.
- e. Memberikan contoh sikap yang baik kepada sesama teman maupun kepada orang yang lebih dituakan.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SD Negeri Minomartani 2 maka secara umum dapat diperoleh kesimpulan, yaitu:

1. Program PPL yang telah direncanakan dan ditentukan dalam ketentuan PPL pada umumnya, telah terlaksana atau berjalan baik karena adanya dukungan dari seluruh pihak sekolah dan dosen pembimbing lapangan.
2. Dukungan serta motivasi yang sangat besar dari pihak sekolah untuk mengizinkan penyusun untuk melaksanakan berbagai macam program dalam Praktik Pengalaman Lapangan.
3. Kemampuan dan keterampilan mahasiswa PPL dalam melaksanakan pembelajaran sangatlah diperlukan, terutama dalam hal variasi mengajar dan pengelolaan kelas. Hal tersebut bertujuan agar siswa dapat antusias dalam mengikuti pembelajaran.

B. Saran

Setelah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SD N Wonosari IV maka secara umum dapat diberikan saran yaitu :

1. Saran kepada mahasiswa PPL periode berikutnya

Mahasiswa hendaknya menggunakan waktu observasi sebaik mungkin supaya penentuan penyusunan rencana program dapat lebih mantap dan pasti sehingga dalam pelaksanaannya akan optimal. Selain itu mahasiswa juga harus proaktif dalam konsultasi dengan pihak sekolah dan lebih mengembangkan kreativitas dalam mengajar agar pelaksanaan PPL tahun berikutnya lebih baik daripada sekarang.

2. Saran kepada pihak sekolah

Pihak sekolah telah banyak memberikan kontribusi dan partisipasi aktifnya guna menyukseskan program PPL. Cukup banyak dukungan dari pihak sekolah yang mungkin tidak sebanding dengan apa yang praktikan berikan. Penerimaan, keterbukaan dan kesediaan dari pihak sekolah untuk membimbing penyusunan seperti diatas hendaknya dipertahankan dan terus ditingkatkan.

DAFTAR PUSTAKA

LPPMP. (2014). *Panduan Praktik Pengalaman Lapangan*. Yogyakarta: Pusat Pengembangan Praktik Pengalaman Lapangan dan Praktik Kerja Lapangan (PP PPL dan PKL) LPPMP Universitas Negeri Yogyakarta.

Tim UPPL UNY. (2009). *Pedoman Pengajaran Mikro*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta

**JADWAL PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
MAHASISWA PGSD UNY 2015
SD NEGERI WONOSARI IV**

NAMA MAHASISWA : KIKY ALVIONA PRITA SAPUTRI
 NO. MAHASISWA : 10108241120
 FAK/JUR/PR.STUDI : FIP/PPSD/PGSD-S1
 TAHUN AJARAN : 2015/2016

No.	Hari, tanggal	Waktu	Kelas/Mapel	Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Indikator
1.	Sabtu 15-08-2015		III/ PKn	Mengamalkan makna Sumpah Pemuda	1.2 Mengamalkan nilai-nilai Sumpah Pemuda dalam kehidupan sehari-hari	<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi nilai-nilai dalam Sumpah Pemuda • Menyebutkan kegiatan yang mengamalkan nilai Sumpah Pemuda
2.	Kamis, 20-08-2015		V/ Bahasa Indonesia	Memahami penjelasan narasumber dan cerita rakyat secara lisan	1.2 Mengidentifikasi unsur cerita tentang cerita rakyat yang didengarnya	<ul style="list-style-type: none"> • Mendaftar nama- nama tokoh dalam cerita rakyat • Menuliskan secara singkat watak tokoh dalam cerita rakyat

						<ul style="list-style-type: none"> • Menuliskan latar cerita rakyat
3.	Rabu 26-08-2015		IV/ Ilmu Pengetahuan Alam	Memahami hubungan antara struktur organ tubuh manusia dengan fungsinya serta pemeliharannya	1.4 Menerapkan cara memelihara kesehatan panca Indera	<ul style="list-style-type: none"> • Mencari informasi tentang kelainan mata • Memberi contoh cara merawat kesehatan mata
4	Selasa 01-09-2015		I/ Matematika	Menggunakan pengukuran waktu dan panjang	2.3 Mengenal panjang suatu benda melalui kalimat sehari-hari (pendek, panjang) dan membandingkannya	<ul style="list-style-type: none"> • Mengenal panjang benda • Membandingkan panjang benda
5	Rabu 09- 09- 2015		VI/ Matematika	Menghitung luas segi banyak sederhana, luas lingkaran, dan volume prisma segitiga	3.4Menghitung luas segi banyak yang merupakan gabungan dari dua bangun datar sederhana	<ul style="list-style-type: none"> • Menemukan rumus luas bangun datar turunan dari persegi panjang. • Mencari luas bangun datar dengan menggunakan rumus

						yang sudah dicari.
6.	Kamis 10-09-2015		II/ PKn	Menampilkan sikap cinta lingkungan	2.1 Mengenal pentingnya lingkungan alam seperti dunia tumbuhan dan dunia hewan	<ul style="list-style-type: none"> • Mengenal lingkungan berupa dunia hewan • Mengenal manfaat hewan bagi manusia

Wonosari, 12 September 2015

Mengetahui,

Kepala Sekolah/ Pimpinan Lembaga Dosen Pembimbing Lapangan

Koordinator PPL

Eko Pramono, S.Pd., M.Pd.
NIP 19710527 199203 1 005

Drs. Sri Rochadi, S.Pd., M.Pd.
NIP 19570426 198303 1 001

Sularno, S.Pd. SD
NIP 19710214 199401 1 002



**MATRIKSPROGRAM KERJA PPL / MAGANG III UNY
TAHUN 2015**

F01

**Kelompok
Mahasiswa**

Universitas Negeri Yogyakarta

Nomor lokasi : D-017

Nama sekolah : SDN Wonosari IV

Alamat sekolah : Jl. KH Agus Salim
Ledoksari, Kepek, Wonosari, Gunungkidul

No	Kegiatan	Jumlah jam per minggu					Σ jam
		I	II	III	IV	V	
1	Pembuatan RPP						
	a. Persiapan						
	b. Pelaksanaan	6	6,5	7	7,5	7,5	34,5
	c. Evaluasi dan tindak lanjut						
2	Pembuatan Media						
	a. Persiapan	1		1	0,5	0,5	3
	b. Pelaksanaan	2		1	1	4	8
	c. Evaluasi dan tindak lanjut						
3	Kegiatan Belajar Mengajar						
	a. Persiapan		1				1
	b. Pelaksanaan	2,3	2,3	2,3	2,3	4,08	13,28
	c. Evaluasi dan tindak lanjut	0,25	0,25	0,25	0,5	0,5	1,75
4	Koreksi Hasil Pekerjaan Siswa						
	a. Persiapan						
	b. Pelaksanaan	0,5	0,5	0,5	0,5	1	3
	c. Evaluasi dan tindak lanjut						
5	Upacara						
	a. Persiapan	1			0,5		1,5
	b. Pelaksanaan	0,58	0,58	0,58		0,58	2,32
	c. Evaluasi dan tindak lanjut						
6	Rapat Koordinasi						
	a. Persiapan						
	b. Pelaksanaan	0,42		0,42		0,92	1,76
	c. Evaluasi dan tindak lanjut						
7	Penyerahan mahasiswa PPL						
	a. Persiapan						
	b. Pelaksanaan	1					1

	c. Evaluasi dan tindak lanjut						
8	3S (Senyum, Salam, Sapa)						
	a. Persiapan						
	b. Pelaksanaan	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	2,5
	c. Evaluasi dan tindak lanjut						
9	Senam / Jalan sehat						
	a. Persiapan						
	b. Pelaksanaan	0,58	1,5	0,58	1		3,66
	c. Evaluasi dan tindak lanjut						
10	Kerja Bakti						
	a. Persiapan						
	b. Pelaksanaan	2,33					2,33
	c. Evaluasi dan tindak lanjut						
11	Pengelolaan Perpustakaan						
	a. Persiapan						
	b. Pelaksanaan	2,33					2,33
	c. Evaluasi dan tindak lanjut						
12	Lomba kebersihan se-Desa Kepek						
	a. Persiapan	1,33					1,33
	b. Pelaksanaan	5					5
	c. Evaluasi dan tindak lanjut						
13	Peringatan 17-an						
	a. Persiapan	3,5	0,92				4,42
	b. Pelaksanaan		3,5				3,5
	c. Evaluasi dan tindak lanjut		1	1,5			2,5
14	Pendampingan Ekstrakurikuler TPA						
	a. Persiapan						
	b. Pelaksanaan		1	1,5	1,5	1,5	5,5
	c. Evaluasi dan tindak lanjut		0,5				0,5
15	Pelengkapan Data Administrasi						
	a. Persiapan						
	b. Pelaksanaan					2	2
	c. Evaluasi dan tindak lanjut						
16	Pendampingan Futsal						
	a. Persiapan						
	b. Pelaksanaan	2	2				4
	c. Evaluasi dan tindak lanjut						
17	Mading						
	a. Persiapan			0,58			0,58
	b. Pelaksanaan					1	1
	c. Evaluasi dan tindak lanjut						
18	Pemutaran Film Pendidikan						
	a. Persiapan						
	b. Pelaksanaan			1,5			1,5
	c. Evaluasi dan tindak lanjut						

19	Pendampingan Ekstrakurikuler Pramuka						
	a. Persiapan						
	b. Pelaksanaan			1	1,5	2,5	
	c. Evaluasi dan tindak lanjut						
20	Pembinaan dari Kepala Sekolah						
	a. Persiapan						
	b. Pelaksanaan			1,08		1,08	
	c. Evaluasi dan tindak lanjut						
21	Pohon Cita-Cita						
	a. Persiapan				1,5	1,5	
	b. Pelaksanaan				3,17	3,17	
	c. Evaluasi dan tindak lanjut						
22	Penyusunan Laporan						
	a. Persiapan						
	b. Pelaksanaan			3	11,25	14,25	
	c. Evaluasi dan tindak lanjut						
22	Penarikan mahasiswa PPL						
	a. Persiapan						
	b. Pelaksanaan				1	1	
	c. Evaluasi dan tindak lanjut						
Σ jam		32,62	22,05	19,21	20,88	42,5	137,26




Kepala Sekolah
Eko Prantono, S.Pd., M.Pd.
 NIP 19710527 199203 1 005

Mengetahui/ Menyetujui,
 Dosen Pembimbing Lapangan


Drs. Sri Rochadi, S.Pd., M.Pd.
 NIP 19570426 198303 1 001

Yang membuat


Kiky Alviona
 NIM 12108241120



Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA SEKOLAH : SDN WONOSARI IV

ALAMAT SEKOLAH : JL. KH AGUS SALIM

LEDOKSARI, KEPEK, WONOSARI, GUNUNGKIDUL

GURU PEMBIMBING : DWI PUJIWIYATNO, S.Pd.

NAMA MAHASISWA

NIM

FAK./JUR./PRODI

DOSEN PEMBIMBING

: KIKY ALVIONA PRITA .S

: 12108241120

: FIP/PPSD/PGSD

: Drs. SRI ROCHADI, S.Pd., M.Pd.

F02

Untuk
Mahasiswa

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/ MAGANG III

Hari, tanggal	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Hambatan	Solusi
Senin, 10 Agustus 2015	3S	Kepala sekolah, guru, siswa dan mahasiswa melaksanakan jabat tangan atau 3S (senyum, salam, sapa) untuk menyambut kedatangan siswa di sekolah.		
	Upacara bendera	Upacara bendera terlaksana dengan lancar, diikuti oleh seluruh siswa-siswi SDN Wonosari IV, guru, dan kepala sekolah, serta mahasiswa.		
	Rapat koordinasi	Ditetapkannya agenda sekolah selama satu minggu yaitu a. Kerja bakti sekolah pada 12 Agustus 2015 b. Lomba kebersihan pada 13 Agustus 2015 Ditetapkannya guru pamong bagi mahasiswa PPL.		
	Penyerahan mahasiswa	Penyerahan mahasiswa PPL UNY diwakili oleh DPL		

	PPL	kepada Kepala SDN Wonosari IV berjalan lancar diikuti oleh DPL, kepala sekolah, guru, dan mahasiswa di ruang guru.		
Selasa, 11 Agustus 2015	3S	Kepala sekolah, guru, siswa dan mahasiswa melaksanakan jabat tangan atau 3S (senyum, salam, sapa) untuk menyambut kedatangan siswa di sekolah.		
	Pengelolaan perpustakaan	Buku-buku perpustakaan telah dibersihkan dan ditata kembali berdasarkan label yang berada di rak.		
	KBM insidental	Siswa kelas 1 terkondisikan untuk menulis dengan cara menyalin teks bertema "Hidup Rukun".		
Rabu, 12 Agustus 2015	3S	Kepala sekolah, guru, siswa dan mahasiswa melaksanakan jabat tangan atau 3S (senyum, salam, sapa) untuk menyambut kedatangan siswa di sekolah.		
	Kerja bakti	Lingkungan SDN Wonosari IV telah dibersihkan oleh siswa, guru, kepala sekolah, dan mahasiswa.		
	Pendampingan latihan drumband	Siswa-siswi peserta drumband berlatih untuk menyambut tim penilai dalam Lomba Kebersihan se-Desa Kepek.		
Kamis,	3S	Kepala sekolah, guru, siswa dan mahasiswa		

13 Agustus 2015		melaksanakan jabat tangan atau 3S (senyum, salam, sapa) untuk menyambut kedatangan siswa di sekolah.		
	Lomba Kebersihan se-Desa Kepek	SDN Wonosari IV berpartisipasi dalam Lomba Kebersihan se-Desa Kepek melalui penyambutan tim penilai dengan drumband. Siswa-siswi, guru, dan mahasiswa yang tidak bermain drumband turut menyambut tim penilai dengan berdiri di pinggir jalan sambil membawa bendera merah putih.	Waktu menantikan tim penilai terlalu lama padahal cuaca panas.	Kepala sekolah, guru, siswa, dan mahasiswa menantikan tim penilai dengan duduk di pinggir jalan dan halaman rumah warga.
	Pendampingan futsal	Mendampingi siswa kelas V dan VI untuk mendampingi latihan futsal di kickoff futsal.		
Jumat, 14 Agustus 2015	3S	Kepala sekolah, guru, siswa dan mahasiswa melaksanakan jabat tangan atau 3S (senyum, salam, sapa) untuk menyambut kedatangan siswa di sekolah.		
	Senam	Senam berjalan lancar diikuti oleh siswa, guru, kepala sekolah, dan mahasiswa di halaman SDN Wonosari IV dengan materi “Senam Kreasi Gunungkidul” dan “Goyang Dumang”.	Beberapa siswa sulit dikondisikan untuk mengikuti senam.	Mahasiswa dan guru berjaga di belakang barisan untuk ikut senam sambil mengkondisikan siswa.

	Pembuatan RPP	RPP PKn kelas III tentang nilai- nilai sumpah pemuda		
	Dekorasi 17-an	Pemasangan dekorasi bendera merah putih di depan gedung perpustakaan, ruang kelas II, dan III.		
	Pembuatan RPP	Menyusun materi untuk lampiran RPP		
	Pembuatan Media	Membuat media berupa teks sumpah pemuda pada kertas manila		
	Pembuatan RPP	Menyusun soal evaluasi, dan soal LKS, sekaligus mencetak seluruh perangkat pembelajaran.		
Sabtu, 15 Agustus 2015	3S	Kepala sekolah, guru, siswa dan mahasiswa melaksanakan jabat tangan atau 3S (senyum, salam, sapa) untuk menyambut kedatangan siswa di sekolah.		
	KBM	KBM kelas III mata pelajaran PKn materi sumpah pemuda sudah terlaksana dengan baik.		
	Tindak lanjut KBM	Mendapat masukan dan komentar dari guru tentang pelaksanaan KBM, penggunaan media dan pembuatan RPP.		
	Persiapan Upacara	Mendampingi siswa kelas 6 untuk latihan upacara dalam rangka HUT Kemerdekaan RI		

	Persiapan Lomba 17-an	Ditetapkannya 3 macam perlombaan untuk memperingati HUT RI ke-70. Disiapkannya hadiah perlombaan untuk memperingati HUT RI ke-70.		
	Dekorasi 17-an	Pemasangan dekorasi bendera merah putih di depan ruang kelas IV, V, VI, dan ruang guru.		

Wonosari, 15 Agustus 2015

Mengetahui,

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing

Mahasiswa

Drs. Sri Rochadi, S.Pd., M.Pd.

NIP 19570426 198303 1 001

Dwi Pujiwiyatno, S.Pd.

NIP 19690224 201406 1 002

Kiky Alviona Prita Saputri

NIM 12108241120



Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA SEKOLAH : SDN WONOSARI IV

ALAMAT SEKOLAH : JL. KH AGUS SALIM

LEDOKSARI, KEPEK, WONOSARI, GUNUNGKIDUL

GURU PEMBIMBING : DWI PUJI WIYATNO, S.Pd.

NAMA MAHASISWA

NIM

FAK./JUR./PRODI

DOSEN PEMBIMBING

: KIKY ALVIONA PRITA .S

: 12108241120

: FIP/PPSD/PGSD

: Drs. SRI ROCHADI, S.Pd., M.Pd.

F02

Untuk
Mahasiswa

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/ MAGANG III

Hari, tanggal	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Hambatan	Solusi
Senin, 17 Agustus 2015	3S	Kepala sekolah, guru, siswa dan mahasiswa melaksanakan jabat tangan atau 3S (senyum, salam, sapa) untuk menyambut kedatangan siswa di sekolah.		
	Upacara bendera	Upacara bendera dalam rangka peringatan Hari Kemerdekaan Indonesia ke-70 terlaksana dengan lancar, diikuti oleh seluruh siswa-siswi SDN Wonosari IV, guru, dan kepala sekolah, serta mahasiswa.		
	Persiapan Lomba 17-an	Alat-alat perlombaan untuk memperingati HUT RI ke-70 telah disiapkan.		
	Lomba 17-an	Lomba untuk memperingati HUT RI ke-70 berjalan dengan lancar di halaman SDN Wonosari IV diikuti oleh kepala sekolah, guru, siswa, dan mahasiswa dengan	Beberapa siswa sulit dikondisikan sehingga jam pelaksanaan	Perubahan teknis lomba memasukkan paku ke dalam botol dan ambil

		<p>cabang lomba yaitu,</p> <p>a. Lomba mewarnai untuk siswa kelas I dan II</p> <p>b. Lomba estafet karet untuk siswa kelas III, IV, V, dan VI.</p> <p>c. Lomba memasukkan paku ke dalam botol untuk siswa kelas III, IV, V, dan VI.</p> <p>d. Lomba estafet koin untuk siswa kelas III, IV, V, dan VI.</p> <p>Juara/ hasil perlombaan telah diperoleh.</p>	bertambah lama	koin yaitu tanpa final dan diambil masing-masing 4 pemenang.
	Tindak lanjut Lomba 17-an	Peralatan lomba dan halaman sekolah telah dibersihkan kembali.		
Selasa, 18 Agustus 2015	3S	Kepala sekolah, guru, siswa dan mahasiswa melaksanakan jabat tangan atau 3S (senyum, salam, sapa) untuk menyambut kedatangan siswa di sekolah.		
	KBM Insidental	Mendampingi siswa kelas 6 belajar mata pelajaran IPS tentang negara-negara di asia.		

	Pendampingan Ekstrakurikuler TPA	Ekstrakurikuler TPA berjalan lancar diikuti siswa-siswi muslim kelas III, IV, V, dan VI. Siswa-siswi kelas VI membaca Iqro' dan Al-Qur'an didampingi oleh mahasiswa (Kiky Alviona dan Irma).		
	Tindak lanjut TPA	Mendampingi hingga seluruh siswa pulang atau dijemput oleh orang tua.		
Rabu, 19 Agustus 2015	3S	Kepala sekolah, guru, siswa dan mahasiswa melaksanakan jabat tangan atau 3S (senyum, salam, sapa) untuk menyambut kedatangan siswa di sekolah.		
	Pembuatan RPP	Konsultasi materi kepada wali kelas V untuk penyusunan RPP. Dilanjutkan menyusun RPP tentang unsur- unsur cerita rakyat.		
	Pembuatan RPP	Mencari cerita rakyat rawa pening untuk perangkat pembelajaran kelas V		
	Pembuatan RPP	Menyusun soal evaluasi, LKS dan mencetak seluruh perangkat pembelajaran.		

Kamis, 20 Agustus 2015	3S	Kepala sekolah, guru, siswa dan mahasiswa melaksanakan jabat tangan atau 3S (senyum, salam, sapa) untuk menyambut kedatangan siswa di sekolah.		
	Persiapan KBM	Mengcopy LKS untuk siswa kelas 5 dan mempelajari cerita rawa pening yang akan dibacakan di kelas 5.		
	KBM	Melaksanakan KBM di kelas V tentang unsur cerita rakyat, jumlah siswa 20 anak.		
	Tindak lanjut KBM	Komentar dan evaluasi dari wali kelas V tentang pelaksanaan KBM dan pembuatan RPP.		
Jumat, 21 Agustus 2015	3S	Kepala sekolah, guru, siswa dan mahasiswa melaksanakan jabat tangan atau 3S (senyum, salam, sapa) untuk menyambut kedatangan siswa di sekolah.		
	Jalan sehat	Kepala sekolah, guru, siswa, dan mahasiswa berolah raga rutin dengan jalan kaki di lingkungan sekolah.		
	Pendampingan futsal	Pertandingan futsal antara SDN Wonosari IV dan SDN Siyono 3 di KickOff dimenangkan oleh tim futsal SDN Wonosari IV dengan skor 19-2.		

Sabtu, 22 Agustus 2015	3S	Kepala sekolah, guru, siswa dan mahasiswa melaksanakan jabat tangan atau 3S (senyum, salam, sapa) untuk menyambut kedatangan siswa di sekolah.		
---------------------------	----	--	--	--

Wonosari, 22 Agustus 2015

Mengetahui,

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing

Mahasiswa

Drs. Sri Rochadi, S.Pd., M.Pd.

NIP 19570426 198303 1 001

Dwi Pujiwiyatno, S.Pd.

NIP 19690224 201406 1 002

Kiky Alviona Prita Saputri

NIM 12108241120



Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA SEKOLAH : SDN WONOSARI IV

ALAMAT SEKOLAH : JL. KH AGUS SALIM

LEDOKSARI, KEPEK, WONOSARI, GUNUNGKIDUL

GURU PEMBIMBING : DWI PUJI WIYATNO, S.Pd.

NAMA MAHASISWA

NIM

FAK./JUR./PRODI

DOSEN PEMBIMBING

: KIKY ALVIONA PRITA .S

: 12108241120

: FIP/PPSD/PGSD

: Drs. SRI ROCHADI, S.Pd., M.Pd.

F02

Untuk
Mahasiswa

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/ MAGANG III

Hari, tanggal	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Hambatan	Solusi
Senin, 24 Agustus 2015	3S	Kepala sekolah, guru, siswa dan mahasiswa melaksanakan jabat tangan atau 3S (senyum, salam, sapa) untuk menyambut kedatangan siswa di sekolah.		
	Upacara bendera	Upacara bendera terlaksana dengan lancar, diikuti oleh seluruh siswa-siswi SDN Wonosari IV, guru, dan kepala sekolah, serta mahasiswa.		
	Rapat koordinasi	Disampaikannya informasi bahwa tanggal 31 Agustus 2015 seluruh warga sekolah dihimbau untuk mengenakan pakaian adat dalam rangka perinagatan Hari Keistimewaan Yogyakarta.		

	Dokumentasi KBM	Mendokumentasikan kegiatan KBM oleh Ismi Nur Azizah di kelas 5		
Selasa, 25 Agustus 2015	3S	Kepala sekolah, guru, siswa dan mahasiswa melaksanakan jabat tangan atau 3S (senyum, salam, sapa) untuk menyambut kedatangan siswa di sekolah		
	Pembuatan RPP	Konsultasi materi untuk membuat RPP kelas IV mata pelajaran IPA.		
	Pembuatan RPP	Menyusun RPP untuk kelas IV mata pelajaran IPA tentang kesehatan mata. Mencari gambar menjaga kesehatan mata		
	Pendampingan Ekstrakurikuler TPA	TPA di kelas VI berjalan lancar.		
	Pembuatan RPP	Menyusun soal LKS, soal evaluasi dan materi untuk kelas IV mata pelajaran IPA		
	Pembuatan media	Mencetak gambar- gambar media cara merawat kesehatan mata.		
	Pembuatan RPP	Perangkat pembelajaran kelas IV telah dicetak.		

Rabu, 26 Agustus 2015	3S	Kepala sekolah, guru, siswa dan mahasiswa melaksanakan jabat tangan atau 3S (senyum, salam, sapa) untuk menyambut kedatangan siswa di sekolah.		
	KBM	Melaksanakan KBM di kelas IV mata pelajaran IPA materi tentang menjaga kesehatan mata. Diikuti oleh 20 anak.		
	Tindak lanjut KBM	Evaluasi KBM dan masukan dari guru kelas IV tentang performa guru saat KBM dan pembuatan RPP.		
Kamis, 27 Agustus 2015	3S	Kepala sekolah, guru, siswa dan mahasiswa melaksanakan jabat tangan atau 3S (senyum, salam, sapa) untuk menyambut kedatangan siswa di sekolah.		
	Pemutaran film pendidikan	Pemutaran film pendidikan berjudul “Di Timur Matahari” tidak dilaksanakan hingga selesai diikuti siswa kelas IV, V, dan sebagian kelas VI.	Siswa kurang antusias untuk menyimak film.	Film diputar namun tidak diselesaikan.

	Tindak lanjut Lomba 17-an	Hadiah untuk kejuaraan cabang lomba ambil koin dan memasukkan paku ke dalam botol ditambahkan masing-masing 1 set.		
Jumat, 28 Agustus 2015	3S	Kepala sekolah, guru, siswa dan mahasiswa melaksanakan jabat tangan atau 3S (senyum, salam, sapa) untuk menyambut kedatangan siswa di sekolah.		
	Senam	Senam berjalan lancar diikuti oleh siswa, guru, kepala sekolah, dan mahasiswa di halaman SDN Wonosari IV dengan materi “Senam Kreasi Gunungkidul” dan “Goyang Dumang”.		
Sabtu, 29 Agustus 2015	3S	Kepala sekolah, guru, siswa dan mahasiswa melaksanakan jabat tangan atau 3S (senyum, salam, sapa) untuk menyambut kedatangan siswa di sekolah.		

	KBM Insidental	Menunggu kelas VI pelajaran TIK berlatih mengetik dengan microsoft word	Siswa belum bisa mengetik dengan lancar.	Siswa diminta berlatih dirumah menggunakan keyboard yang digambar dibuku.
--	----------------	---	--	---

Wonosari, 29 Agustus 2015

Mengetahui,

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing

Mahasiswa

Drs. Sri Rochadi, S.Pd., M.Pd.

NIP 19570426 198303 1 001

Dwi Puji Wiyatno, S.Pd.

NIP 19690224 201406 1 002

Kiky Alviona Prita Saputri

NIM 12108241120



Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA SEKOLAH : SDN WONOSARI IV

ALAMAT SEKOLAH : JL. KH AGUS SALIM

LEDOKSARI, KEPEK, WONOSARI, GUNUNGKIDUL

GURU PEMBIMBING : DWI PUJI WIYATNO, S.Pd.

NAMA MAHASISWA

NIM

FAK./JUR./PRODI

DOSEN PEMBIMBING

: KIKY ALVIONA PRITA .S

: 12108241120

: FIP/PPSD/PGSD

: Drs. SRI ROCHADI, S.Pd., M.Pd.

F02

Untuk
Mahasiswa

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/ MAGANG III

Hari, tanggal	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Hambatan	Solusi
Senin, 31 Agustus 2015	3S	Kepala sekolah, guru, siswa dan mahasiswa melaksanakan jabat tangan atau 3S (senyum, salam, sapa) untuk menyambut kedatangan siswa di sekolah.		
	Pembuatan RPP	Konsultasi materi dan penyusunan RPP untuk kelas 1 materi panjang suatu benda.		
	Pendampingan Ekstrakurikuler Pramuka	Ekstrakurikuler Pramuka berjalan lancar diikuti oleh siswa kelas 3, 4, dan 5. Siswa membentuk regu dan yel-yel.		

	Penyusunan RPP	Penyusunan soal evaluasi dan LKS untuk kelas 2 materi panjang suatu benda telah diselesaikan.		
	Pembuatan media	Membuat media berupa gambar penda panjang dan pendek telah diselesaikan.		
	Pembuatan RPP	Perangkat pembelajaran berupa RPP, LKS dan evaluasi telah dicetak.		
Selasa, 1 September 2015	3S	Kepala sekolah, guru, siswa dan mahasiswa melaksanakan jabat tangan atau 3S (senyum, salam, sapa) untuk menyambut kedatangan siswa di sekolah.		
	KBM	KBM di kelas I mata pelajaran matematika tentang panjang suatu benda telah terlaksana.	Siswa sulit dikondisikan	Harus mengajari siswa satu persatu.
	Tindak lanjut KBM	Evaluasi dan saran dari wali kelas mengenai kegiatan KBM yang sudah dilakukan yaitu perlu diperhatikan alokasi waktunya.		

	Pembinaan	Kepala sekolah dan guru koordinator PPL membina mahasiswa PPL dengan materi kompetensi pendidik dan keperluan ujian PPL.		
	Pendampingan Ekstrakurikuler TPA	TPA di kelas III berjalan lancar.		
Rabu, 2 September 2015	3S	Kepala sekolah, guru, siswa dan mahasiswa melaksanakan jabat tangan atau 3S (senyum, salam, sapa) untuk menyambut kedatangan siswa di sekolah.		
	Persiapan Outbond	Koordinasi dengan koordinator PPL tentang acara perpisahan yang akan diadakan yaitu outbond.		
Kamis, 3 September 2015	3S	Kepala sekolah, guru, siswa dan mahasiswa melaksanakan jabat tangan atau 3S (senyum, salam, sapa) untuk menyambut kedatangan siswa di sekolah.		

	Dokumentasi KBM	Medokumentasikan Ujian PPL yang dilakukan oleh Agericarisma di kelas 6 sekaligus pengamatan kondisi siswa kelas 6 untuk keperluan Ujian PPL yang akan dilaksanakan.		
Jumat, 4 September 2015	3S	Kepala sekolah, guru, siswa dan mahasiswa melaksanakan jabat tangan atau 3S (senyum, salam, sapa) untuk menyambut kedatangan siswa di sekolah.		
	Jalan sehat	Guru, siswa, dan mahasiswa berolah raga rutin dengan jalan kaki di lingkungan sekolah.		
Sabtu, 5 September 2015	3S	Kepala sekolah, guru, siswa dan mahasiswa melaksanakan jabat tangan atau 3S (senyum, salam, sapa) untuk menyambut kedatangan siswa di sekolah.		
	KBM insidental	Kelas I terkondisikan untuk belajar IPA tentang Kebutuhan tubuh		
	Latihan upacara	Kelas V sebagai petugas upacara telah dilatih.		

	Penyusunan laporan	Laporan minggu I dan II telah dibuat. Matriks pelaksanaan program PPL minggu I dan II telah dilengkapi.		
--	--------------------	--	--	--

Wonosari, 5 September 2015

Mengetahui,

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing

Mahasiswa

Drs. Sri Rochadi, S.Pd., M.Pd.

NIP 19570426 198303 1 001

Dwi Pujiwiyatno, S.Pd.

NIP 19690224 201406 1 002

Kiky Alviona Prita Saputri

NIM 12108241120



Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA SEKOLAH : SDN WONOSARI IV

ALAMAT SEKOLAH : JL. KH AGUS SALIM

LEDOKSARI, KEPEK, WONOSARI, GUNUNGKIDUL

GURU PEMBIMBING : DWI PUJI WIYATNO, S.Pd.

NAMA MAHASISWA

NIM

FAK./JUR./PRODI

DOSEN PEMBIMBING

: KIKY ALVIONA PRITA .S

: 12108241120

: FIP/PPSD/PGSD

: Drs. SRI ROCHADI, S.Pd., M.Pd.

F02

Untuk
Mahasiswa

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/ MAGANG III

Hari, tanggal	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Hambatan	Solusi
Senin, 7 September 2015	3S	Kepala sekolah, guru, siswa dan mahasiswa melaksanakan jabat tangan atau 3S (senyum, salam, sapa) untuk menyambut kedatangan siswa di sekolah.		
	Upacara bendera	Upacara bendera terlaksana dengan lancar, diikuti oleh seluruh siswa-siswi SDN Wonosari IV, guru, dan kepala sekolah, serta mahasiswa.		
	Rapat koordinasi	Pembahasan rencana untuk <i>sms gateway</i> , koperasi simpan pinjam guru, dan <i>outbond</i> perpisahan.		
	Pelengkapan data Administrasi	Data nilai siswa kelas IV telah berhasil disalin dari raport ke buku induk.		
	KBM insidental	Mendampingi kelas VI meluncurkan rocket air dan dokumentasi.		

	Persiapan <i>outbond</i>	Proposal dan surat kegiatan <i>outbond</i> telah disusun		
	Pendampingan Ekstrakurikuler Pramuka	Ekstrakurikuler Pramuka berjalan lancar diikuti oleh siswa kelas 3, 4, dan 5. Siswa kelas 4 dan 5 berlatih baris berbaris.		
	Penyusunan laporan	Laporan minggu III dan IV telah dibuat. Matriks pelaksanaan program PPL minggu III dan IV telah dilengkapi.		
Selasa, 8 September 2015	3S	Kepala sekolah, guru, siswa dan mahasiswa melaksanakan jabat tangan atau 3S (senyum, salam, sapa) untuk menyambut kedatangan siswa di sekolah.		
	Memasak	Terhidangnya nasi, sop, tempe tahu goreng, dan sambal untuk makan siang kepala sekolah, guru, karyawan, dan mahasiswa.		
	Pembuatan RPP	Konsultasi materi dengan wali kelas 6 dan menyusun RPP kelas 6 mata pelajaran Matematika materi tentang luas segi banyak.		

	Persiapan pohon cita-cita	Model daun untuk pohon cita-cita sudah disiapkan.		
	Pendampingan Ekstrakurikuler TPA	TPA di kelas V berjalan lancar.		
	Pembuatan RPP	Membuat materi, soal evaluasi dan LKS untuk kelas 6 materi luas segi banyak.		
	Pembuatan media	Membuat media untuk kelas 6 berupa bentuk- bentuk bangun datar		
	Pembuatan RPP	Perangkat pembelajaran untuk ujian PPL kelas 6 telah selesai dicetak.		
Rabu, 9 September 2015	3S	Kepala sekolah, guru, siswa dan mahasiswa melaksanakan jabat tangan atau 3S (senyum, salam, sapa) untuk menyambut kedatangan siswa di sekolah.		
	KBM	Melaksanakan ujian PPL dikelas VI mata pelajaran matematika tentang luas segi banyak.		
	Tindak lanjut KBM	Ujian PPL dievaluasi dan diberikan komentar performa serta RPP oleh wali kelas 6.		
	Pohon cita-cita	Pohon cita-cita telaksana di kelas 2. Seluruh siswa menuliskan cita-citanya dan seluruh kelas foto bersama.		

	Pohon cita- cita dan Persiapan <i>outbond</i>	Pohon cita- cita terlaksana di kelas 4. Seluruh siswa berfoto bersama. Sosialisasi <i>outbond</i> di kelas 4. Surat izin kepada orangtua atau wali telah dibagikan kepada seluruh siswa.		
	Pohon cita-cita dan Persiapan <i>outbond</i>	Pohon cita-cita telaksana di kelas 3. Seluruh siswa menuliskan cita-citanya dan seluruh kelas foto bersama. Sosialisasi <i>outbond</i> di kelas 3 terlaksana. Surat izin kepada orang tua telah dibagikan kepada setiap siswa.		
	Pohon cita- cita dan persiapan <i>outbond</i>	Pohon cita cita telah terlaksana di kelas 6. Seluruh siswa menuliskan cita citanya dan seluruh siswa berfoto bersama. Sosialisasi <i>Outbond</i> di kelas 6 terlaksana. Seluruh siswa dibagikan surat izin untuk diserahkan kepada orangtua/ wali.		
	Persiapan <i>outbond</i>	Kelas I dan VI telah terbagi menjadi 15 kelompok.		
	Pembuatan RPP	Perangkat pembelajaran berupa RPP kelas II materi cinta lingkungan telah selesai dibuat.		

	Pembuatan media	Membuat media berupa gambar berbagai macam hewan.		
	Pembuatan RPP	Menyusun soal evaluasi, Materi dan LKS untuk kelas II.		
	Pembuatan RPP	Perangkat pembelajaran kelas II berupa RPP. LKS dan soal evaluasi telah dicetak.		
Kamis, 10 September 2015	3S	Kepala sekolah, guru, siswa dan mahasiswa melaksanakan jabat tangan atau 3S (senyum, salam, sapa) untuk menyambut kedatangan siswa di sekolah.		
	KBM	Melaksanakan ujian PPL di kelas II mata pelajaran PKn materi cinta lingkungan		
	Tindak lanjut KBM	Ujian PPL di kelas II dievaluasi dan diberi masukan untuk perbaikan RPP tentang penulisan.		
	Rapat koordinasi	Disampaikannya rencana kegiatan <i>outbond</i> kepada guru-guru dan menghasilkan masukan agar guru dan mahasiswa ikut bertukar kado silang.		

	KBM Insidental	Kelas V terkondisikan untuk belajar mata pelajaran Bahasa Indonesia tentang drama. Siswa berkelompok membuat naskah drama dan memerankannya di depan kelas.		
	Pohon cita-cita	Pohon cita-cita telaksana di kelas V. Seluruh siswa menuliskan cita-citanya.		
	Persiapan <i>outbond</i>	Ditetapkannya teknis kegiatan mulai dari pengondisian awal di sekolah, perjalanan menuju taman kota, pembagian kelompok, pelaksanaan <i>outbond</i> , penukaran kado silang, kata pamit dan tanggapan, dan perjalanan menuju sekolah. Ditetapkannya penjaga untuk setiap jenis permainan dan fixasi peralatan yang dibutuhkan.		
	Persiapan <i>outbond</i>	Tersiapkannya alat permainan bola berantai yaitu tutup botol yang dilobangi dan dipasang tali.		
Jumat, 11 September 2015	3S	Kepala sekolah, guru, siswa dan mahasiswa melaksanakan jabat tangan atau 3S (senyum, salam, sapa) untuk menyambut kedatangan siswa di sekolah.		

	<i>Outbond</i>	Kegiatan <i>outbond</i> berjalan lancar diikuti oleh seluruh siswa SDN Wonosari IV. Siswa berjalan dari SD Wonosari IV ke Taman Kota. Siswa bermain 5 permainan <i>outbond</i> yaitu estafet air, tongkat air, bola berantai, hoolahop, dan titanic. Siswa, kepala sekolah, guru, karyawan, dan mahasiswa bertukar kado silang. Mahasiswa menyampaikan kata pamit lalu ditanggapi sekolah. Siswa pulang ke sekolah dengan angkot.	Siswa sulit dikondisikan untuk bergabung dalam kelompok-kelompok kecil.	Daftar nama siswa per kelompok dibacakan dan siswa diminta untuk berbaris sesuai kelompoknya dengan panduan dari guru dan mahasiswa.
	Evaluasi <i>outbond</i>	Evaluasi dari kepala sekolah bahwa secara umum kegiatan <i>outbond</i> sudah berjalan baik, namun masih kurang yaitu debrief atau penyampaian perasaan siswa dan apa yang sudah dilalui setelah bermain.		
	Mading	Penempelan karya siswa pada mading "KRISPI". Karya siswa terdiri atas cerita dan puisi.		
	Penyusunan laporan	Laporan minggu V telah dibuat. Matriks pelaksanaan program PPL minggu V telah diisi		
Sabtu, 12 September 2015	3S	Kepala sekolah, guru, siswa dan mahasiswa melaksanakan jabat tangan atau 3S (senyum, salam, sapa) untuk menyambut kedatangan siswa di sekolah.		

	Penarikan mahasiswa PPL	Penarikan mahasiswa PPL berlangsung di ruang kelas VI diikuti oleh DPL, Kepala Sekolah, guru, karyawan, dan mahasiswa. Susunan acara yaitu kata pamit dari mahasiswa, penarikan oleh DPL, pelepasan oleh Kepala Sekolah, dan penyerahan kenang-kenangan.		
	Penyusunan laporan	Menyusun laporan individu		

Wonosari, 5 September 2015

Mengetahui,

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing

Mahasiswa

Drs. Sri Rochadi, S.Pd., M.Pd.

NIP 19570426 198303 1 001

Dwi Pujiwiyatno, S.Pd.

NIP 19690224 201406 1 002

Kiky Alviona Prita Saputri

NIM 12108241120

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SDN Wonosari IV

Kelas/ Sem : III (tiga)/ 1

Mapel : PKn

Alokasi Waktu : 2x 35 menit

A. Standar Kompetensi

1. Mengamalkan makna Sumpah Pemuda

B. Kompetensi Dasar

- 1.2 Mengamalkan nilai-nilai Sumpah Pemuda dalam kehidupan sehari-hari

C. Indikator

- Mengidentifikasi nilai- nilai dalam Sumpah Pemuda
- Menyebutkan kegiatan yang mengamalkan nilai Sumpah Pemuda

D. Tujuan Pembelajaran

1. Setelah berdiskusi dan mendengarkan penjelasan dari guru, siswa dapat mengidentifikasi nilai- nilai dalam teks Sumpah Pemuda dengan benar.
2. Setelah mendengarkan penjelasan dari guru dan bertanya jawab, siswa dapat menyebutkan kegiatan yang mengamalkan nilai Sumpah Pemuda dalam kehidupan sehari- hari dengan tepat.

E. Materi Pokok

Nilai- nilai sumpah pemuda

F. Metode Pembelajaran

Model :EEK (Eksplorasi, Elaborasi, Konfirmasi)

Pendekatan :*Active Learning*

Metode : Diskusi, Tanya Jawab, dan Ceramah

G. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Alokasi waktu
1. Kegiatan awal <ol style="list-style-type: none">a. Guru memberi salam pembuka.b. Guru meminta salah satu siswa untuk memimpin doa.c. Guru mengabsen kehadiran siswa.d. Guru melakukan apersepsi dengan mengajak siswa menyanyikan lagu satu nusa satu bangsa.e. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran..	10 menit

<p>2. Kegiatan inti</p> <p>Eksplorasi:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Guru mengajak siswa membaca Sumpah Pemuda b. Guru bertanya jawab dengan siswa tentang nusa, bangsa, dan bahasa yang ada pada Sumpah Pemuda. c. Guru menjelaskan tentang nilai- nilai Sumpah Pemuda <p>Elaborasi:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok b. Guru membagikan LKS kepada setiap kelompok. c. Siswa diminta berdiskusi bersama kelompoknya untuk mengerjakan LKS dengan panduan dari guru. d. Siswa diminta mempresentasikan hasil diskusi dari kelompok masing- masing. e. Guru memberi tanggapan atas jawaban siswa. <p>Konfirmasi:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Siswa dan guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum dipahami siswa. b. Siswa dan guru menyimpulkan materi. 	40 menit
<p>3. Kegiatan akhir</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Siswa mengerjakan soal evaluasi. b. Siswa dikondisikan untuk mengakhiri pembelajaran. 	20 menit

H. Sumber dan Media Pembelajaran

Sumber : Slamet, dkk. 2008. *Pendidikan Kewarganegaraan 3*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional

Media: teks sumpah pemuda

I. Penilaian

1. Penilaian Kognitif

Teknik : tes dan non tes

Jenis : Isian Singkat

Rubrik

1. Penilaian Kognitif

Soal Evaluasi

I. Berilah tanda silang pada jawaban yang benar

1. Ada tiga hal pokok yang harus disatukan berdasarkan isi teks Sumpah Pemuda, yaitu
 - a. satu nusa, satu bangsa, satu negara
 - b. satu bangsa, satu negara, satu tujuan
 - c. satu nusa, satu bangsa, satu bahasa
2. Meskipun wilayah Indonesia terdiri dari berbagai daerah, pada dasarnya merupakan satu wilayah, yaitu tanah air Indonesia. Kalimat tersebut mengandung arti bahwa Indonesia merupakan satu
 - a. nusa
 - b. bahasa
 - c. bangsa
3. Menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar adalah pengamalan isi Sumpah Pemuda yang ...
 - a. Ketiga
 - b. Kedua
 - c. Pertama
4. Contoh perbuatan yang sesuai dengan nilai sumpah pemuda... .
 - a. Mengejek teman dari daerah lain
 - b. Memusuhi teman yang kaya
 - c. Saling tolong menolong
5. Nilai yang terkandung dalam sumpah pemuda yang pertama adalah
 - a. Menghargai suku bangsa lain
 - b. Mencintai tanah air
 - c. Menjunjung tinggi suku Bangsa

II. Jawablah pertanyaan- pertanyaan di bawah ini

1. Sebutkan 2 contoh pengamalan nilai- nilai sumpah pemuda!
2. Apa saja nilai yang terkandung dalam Sumpah Pemuda?

Jawaban soal evaluasi

I.

1.c 2.a 3.a 4.c 5.b

II

- 1.a. Menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar
b. Saling menolong
2. a. Menghargai suku bangsa lain
b. Mencintai tanah air
c. Menjunjung tinggi suku Bangsa

$$\text{Nilai peserta didik} = \frac{\text{Skor yang diperoleh peserta didik}}{\text{Skor Maksimal (100)}} \times 100$$

Penilaian sikap

Sikap	Pernyataan	Skor			
		4	3	2	1
Santun	<ul style="list-style-type: none"> Siswa menggunakan bahasa yang baik saat berkomunikasi dengan siswa lain 				
	<ul style="list-style-type: none"> Siswa tidak menyela pembicaraan teman yang lain pada saat berdiskusi mengerjakan tugas kelompok 				
Disiplin	<ul style="list-style-type: none"> Siswa mengerjakan tugas kelompok dengan tepat waktu 				
Menghargai	<ul style="list-style-type: none"> Siswa menghargai pendapat teman yang lain 				
Jujur	<ul style="list-style-type: none"> Siswa jujur dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru 				
Jumlah Skor					
Nilai					

Penilaian psikomotor

Aspek	Pernyataan	Skor			
		4	3	2	1
Keberanian	<ul style="list-style-type: none"> Siswa berani bertanya kepada guru tentang materi yang tidak dimengerti oleh siswa 				
	<ul style="list-style-type: none"> Siswa menjawab pertanyaan guru dengan sesuai 				
	<ul style="list-style-type: none"> Siswa mampu mengerjakan tugas dengan baik 				
	<ul style="list-style-type: none"> Siswa berani berpendapat dalam diskusi 				
Jumlah Skor					
Nilai					

Keterangan :

Skor 4 jika : siswa mampu melaksanakan semua tugas dengan sangat baik

Skor 3 jika: siswa mampu mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru dengan baik

Skor 2 jika: siswa mampu mengerjakan tugas yang diberikan guru dengan cukup baik

Skor 1 jika: siswa mampu mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru dengan kurang baik

Wonosari, 15 Agustus 2015

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Mahasiswa PPL

Eko Pramono, S.Pd., M.Pd.

NIP 19710527 199203 1 005

Kiky Alviona Prita Saputri

NIM 12108241120

LAMPIRAN

A. Ringkasan Materi

1. Makna dari isi sumpah pemuda

Nusa artinya pulau atau wilayah. Satu nusa artinya satu wilayah atau tanah air. Meskipun wilayah Indonesia terdiri dari berbagai pulau dan daerah, pada dasarnya merupakan satu wilayah, yaitu tanah air Indonesia

Negara Indonesia merupakan negara kepulauan. Oleh sebab itu, wilayah negara kita terdiri dari beribu-ribu pulau yang tersebar di seluruh tanah air. Namun, pada dasarnya pulau-pulau itu tergabung menjadi satu yang disebut tanah air Indonesia.

Bangsa Indonesia terdiri dari berbagai suku bangsa. Ada suku Jawa, suku Sunda, suku Sasak, suku Bali, dan sebagainya

Setiap suku bangsa mempunyai adat-istiadat dan kebudayaannya. Meskipun berbeda-beda suku, adat-istiadat, dan kebudayaan, namun pada dasarnya merupakan satu kesatuan, yaitu bangsa Indonesia

Setiap suku bangsa di Indonesia mempunyai bahasa daerah. Ada bahasa Jawa, bahasa Sunda, bahasa Bali, dan sebagainya. Karena perbedaan bahasa daerah ini, diperlukan satu bahasa nasional untuk mempersatukan bangsa, yaitu bahasa Indonesia. Dengan adanya bahasa Indonesia, seluruh bangsa dapat melakukan hubungan. Dengan demikian akan tercipta persatuan dan kesatuan bangsa

2. Nilai-nilai dalam sumpah pemuda

- a. cinta tanah air
- b. Menghargai suku bangsa lain
- c. Menjunjung tinggi bahasa Indonesia

3. Mengamalkan nilai-nilai sumpah pemuda pada kehidupan sehari-hari

- a. cinta tanah air
 - membuang sampah pada tempat sampah
 - membersihkan lingkungan
 - Menjaga kelestarian tumbuhan dan hewan
- b. Menghargai suku bangsa lain
 - Tidak mengejek sesama teman
 - Tidak membeda-bedakan teman
 - Saling monolong
- c. Menjunjung tinggi bahasa Indonesia
 - Menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar
 - Berbicara dengan sopan

- Tidak menggunakan bahasa daerah dengan orang yang berbeda daerah
- Belajar bahasa Indonesia dengan baik

B. Lembar Kerja Siswa

LKS

KD. 1.2 Mengamalkan nilai-nilai Sumpah Pemuda dalam kehidupan sehari-hari

Diskusikan dengan temanmu dan kerjakan soal di bawah ini!

1. Nilai apa yang terkandung dalam Sumpah Pemuda yang pertama?
Jawab :
2. Nilai apa yang terkandung dalam Sumpah Pemuda yang kedua?
Jawab :
3. Nilai apa yang terkandung dalam Sumpah Pemuda yang ketiga?
Jawab :

Tuliskan nilai yang ada pada kolom sebelah kiri, dan penerapan nilai tersebut di sebelah kolom sebelah kanan

No	Nilai	Penerapan sehari- hari
1		
2		
3		

Kunci Jawaban LKS

1. Cinta tanah air
2. Menghargai suku bangsa lain
3. Menjunjung tinggi bahasa Indonesia

No	Nilai	Penerapan sehari- hari
1	Cinta tanah air	1. membuang sampah pada tempat sampah
		2. membersihkan lingkungan
2	Menghargai suku bangsa lain	1. Tidak mengejek sesama teman
		2. Tidak membeda- bedakan teman
3	Menjunjung tinggi bahasa Indonesia	1. Menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar
		2. Berbicara dengan sopan

C. Media

SUMPAH PEMUDA

Pertama : Kami putra dan putri Indonesia
mengaku bertumpah darah yang satu,
Tanah Indonesia.

Kedua : Kami putra dan putri Indonesia
mengaku berbangsa yang satu, Bangsa
Indonesia.

Ketiga : Kami putra dan putri Indonesia
menjunjung bahasa persatuan, Bahasa
Indonesia.

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan : SD N 4 Wonosari
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/Semester : V/1
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

A. Standar Kompetensi

1. Memahami penjelasan narasumber dan cerita rakyat secara lisan

B. Kompetensi Dasar

1.2 Mengidentifikasi unsur cerita tentang cerita rakyat yang didengarnya

C. Indikator

- Mendaftar nama- nama tokoh dalam cerita rakyat
- Menuliskan secara singkat watak tokoh dalam cerita rakyat
- Menuliskan latar cerita rakyat

D. Tujuan Pembelajaran

1. Setelah mendengarkan cerita rakyat yang dibacakan oleh guru, siswa dapat mengidentifikasi nama- nama tokoh dalam cerita dengan tepat.
2. Setelah mendengarkan penjelasan guru, siswa dapat cerita rakyat yang dibacakan oleh guru, siswa dapat mengidentifikasi watak tokoh dalam cerita dengan benar.
3. Setelah mendengar penjelasan dari guru, siswa dapat menuliskan latar dalam cerita rakyat yang didengar dengan lengkap.

E. Materi Ajar

1. Teks Cerita Rakyat

F. Metode Pembelajaran

Pendekatan : EEK

Metode : Bercerita, tanya jawab, diskusi, ceramah

G. Langkah Pembelajaran

No	Kegiatan	Waktu (menit)
1.	Kegiatan Awal <ul style="list-style-type: none">• Pembelajaran dibuka dengan mengucapkan salam dan berdoa	5 menit

	<ul style="list-style-type: none"> • Apersepsi • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. • Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan oleh siswa 	
2.	<p>Kegiatan Inti</p> <p>Eksplorasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mendengarkan penjelasan dari guru tentang unsur- unsur cerita rakyat. • Memberi kesempatan siswa untuk menanyakan hal- hal yang belum jelas. <p>Elaborasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membagi siswa menjadi beberapa kelompok. • Guru meminta siswa menyimak cerita rakyat yang akan dibacakan oleh guru dan mencatat unsur- unsur dalam cerita tersebut. • Siswa diminta untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompok. • Siswa dari kelompok lain menanggapi. • Guru meminta siswa yang berani maju untuk menceritakan kembali cerita rakyat yang telah dibacakan guru. • Guru memberikan tanggapan tentang performa siswa <p>Konfirmasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan penekanan pada hal-hal yang belum dimengerti siswa. 	40 menit
3.	<p>Kegiatan Akhir</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa menyimpulkan kegiatan pelajaran dengan bimbingan dari guru. • Evaluasi ketercapaian kompetensi dasar • Guru memberikan umpan balik dan pesan moral dari materi yang sudah dipelajari oleh siswa. • Pembelajaran ditutup dengan doa syukur dan salam 	25 menit

H. Media dan Sumber

Sumber : Iskandar. 2009. Bahasa Indonesia 5. Jakarta : Pusat
Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional

Media : teks cerita rakyat

I. Penilaian Hasil Belajar

Teknik : tes dan non tes

Jenis : pilihan ganda, isian, dan essai

Rubrik

SOAL EVALUASI

A. Berilah tanda silang pada jawaban yang benar!

1. Ketika Ibu Malin Kundang menyapa anaknya, Malin Kundang tidak memerdulkannya. Bahkan, ia menghardik dan menendangnya. Sikap seperti itu membuat ibunya tanpa sadar mengeluarkan kutukan terhadap anaknya. Akhirnya, Malin Kundang berubah menjadi batu.

Pesan yang terkandung pada penggalan cerita di atas adalah....

- A. Surga itu ada di telapak kaki ibu.
- B. Perhatikan keinginan orang tua.
- C. Tak ada ibu yang tidak menyayangi anaknya.
- D. Jangan menyakiti hati orang tua.

2. Mertua si Kabayan sangat jengkel kepada menantunya. Setiap hari ia hanya bermalas-malasan. Semua nasihat mertuanya sedikit pun tidak mengubah sikap jeleknya itu.

Watak tokoh Kabayan dalam penggalan cerita diatas adalah

- A. suka melawan
- B. tak tahu malu
- C. senang dipuji
- D. malas bekerja

3. Arya Panangsang di Jipang Pandan Bakti sakti mandraguna. Kesaktiannya tidak ada yang menandingi. Karena mempunyai kesaktian yang tanpa tanding itulah, maka tanpa berpikir panjang lagi ia membabat semua musuhnya.

Sifat yang dimiliki oleh Arya Panangsang adalah

- A. bijaksana
- B. pemberani
- C. takabur
- D. pemaarah

4. Raja muda menikah dengan putri cantik. Semua rakyat bergembira kecuali Dayang Ipu. Ia ingin menyingkirkan Sang Putri. Sang Putri oleh Dayang Ibu dibawa ke laut kemudian ia ditinggalkan seorang diri. Dayang Ipu menjelma menjadi Sang Putri, kemudian ia bersenang-senang di istana.

Tokoh Dayang Ipu bersifat . . .

- A. sombong
- B. cerdas
- C. kikir
- D. dengki

5. Pada suatu hari Dayang Sumbi berkata kepada Sangkuriang. Dayang Sumbi ingin s hati kijang. Disuruhnya Sangkuriang untuk berburu besok pagi. Sangkuriang menyetujui keinginan ibunya itu. Ia menyarankan agar ibunya segera pergi tidur karena hart, larut malam.

Kalimat yang tidak tepat dengan cerita di atas adalah....

- A. Dayang Sumbi menyuruh anaknya untuk berburu pada hari itu juga.
- B. Dayang Sumbi ingin sekali hati kijang.
- C. Sangkuriang menyetujui keinginan ibunya itu.
- D. Sangkuriang menyarankan ibunya pergi tidur

6. Elis tidak pernah berbicara kasar terhadap siapapun. Bila bertemu dengan orang tua guru, pasti is memberi salam. Dia disenangi oleh semua temannya serta guru-guru. Sifat Elis dalam cerita tersebut adalah

- A. sombong. C. pandai dan rendah hati.
- B. sopan dan ramah. D. suka mencari muka.

7. Konon, ada seorang saudagar yang kaya. Dia mempunyai tiga orang putri. Ketiganya berparas cantik. Sulung memiliki tubuh yang ramping. Karena itu senang sekali memakai baju yang bagus-bagus. Tengah mempunyai kulit yang halus lembut. Karena itu dia suka memakai perhiasan yang indah-indah, sedang si Bungsu suaranya sangat merdu. Sifatnya juga lemah lembut. Dia sayang kepada ayahnya.

Penggalan cerita di atas banyak menginformasikan....

- A. tok B. tema C. latar D. pesan
- oh

8. Kalimat yang menjelaskan watak si Bungsu dalam penggalan soal nomor 7 di adalah....

- A. Dia seorang saudagar yang kaya.
- B. Dia senang sekali memakai baju yang bagus-bagus.
- C. Dia suka memakai perhiasan yang indah-indah
- D. Dia sayang sekali kepada ayahnya.

9. Keterangan dalam cerita yang menjelaskan tempat terjadinya peristiwa dalam cerita disebut

- A. Latar waktu B. Latar Tempat C. Tema D. Watak

10. Esok harinya Baginda pergi ke halaman belakang istana. Tiga gembala muda sudah menunggu dengan tongkat masing-masing. Domba-domba berkeliaran di rumput, ada yang duduk tenang, ada yang berjalan-jalan dan ada pula yang berlaga dengan kawannya.

Cerita di atas terjadi di....

- A. tempat raja
- B. di belakang istana
- C. kandang domba
- D. padang rumput

B. Bacaan untuk nomor 1-5

Asal Mula Salatiga

Dulu, Kabupaten Semarang termasuk wilayah Kesultanan Demak. Daerah ini diperintah oleh seorang bupati bernama Ki Ageng Pandanaran. Beliau seorang bupati yang ditaati rakyat. Selain berwibawa, beliau juga kaya raya. Akan tetapi, lama-kelamaan beliau semakin memperkaya diri sendiri. Beliau tidak lagi memperdulikan rakyatnya.

Sunan Kalijaga, penasihat Sultan Demak, bermaksud mengingatkan sang Bupati. Dengan berpakaian compang-camping, beliau menyamar sebagai pedagang rumput. Beliau menawarkan rumput itu kepada Ki Ageng. Ki Ageng mau membeli rumput itu dengan harga murah. Sunan Kalijaga tidak mau memberikannya. Akhirnya, Ki Ageng marah dan mengusir Sunan Kalijaga. Sebelum pergi, Sunan Kalijaga berkata bahwa dia dapat menunjukkan cara memperoleh kekayaan dengan mudah. Sunan Kalijaga kemudian meminjam cangkul. Sunan Kalijaga lalu mencangkul tanah di depan kabupaten. Ki Ageng kaget ketika melihat bongkahan emas sebesar kepala kerbau di balik tanah yang dicangkul Sunan Kalijaga. Ki Ageng lalu memperhatikan pedagang rumput itu dengan saksama. Setelah tahu siapa sebenarnya, ia pun terkejut. Kemudian, ia minta maaf. Ia pun bersedia dihukum karena kesalahannya.

Sunan Kalijaga memaafkan Ki Ageng. Sunan Kalijaga berpesan agar Ki Ageng kembali memerintah dengan cara yang benar. Sejak kejadian itu, hidup Ki Ageng menjadi gelisah. Beliau lalu memutuskan untuk menebus kesalahannya. Beliau meninggalkan jabatan bupati. Beliau ingin mengikuti jejak Sunan Kalijaga menjadi penziar agama. Beliau pun berniat pergi ke Gunung Jabalkat. Beliau akan mendirikan pesantren di sana. Nyai Ageng ingin ikut pergi bersama Ki Ageng. Ki Ageng memperbolehkan Nyai Ageng ikut, tetapi dengan syarat, Nyai Ageng tidak boleh membawa harta benda.

Pada waktu yang ditentukan, Nyai Ageng belum siap. Beliau masih sibuk. Nyai Ageng ternyata mengatur perhiasan yang akan dibawanya dalam tongkat bambu. Ki Ageng lalu berangkat duluan. Setelah siap, Nyai Ageng lalu menyusul. Di tengah jalan, Nyai Ageng dicegat tiga perampok yang meminta hartanya. Akhirnya, semua perhiasan yang dibawa diberikannya kepada para perampok. Nyai Ageng menyusul Ki Ageng. Setelah bertemu, Nyai Ageng menceritakan peristiwa yang telah dialaminya. Ki Ageng berkata bahwa kelak, tempat Nyai Ageng dirampok akan bernama "Salatiga", berasal dari kata salah dan tiga, yaitu tiga orang yang bersalah!.

1. Siapa saja tokoh dalam cerita tersebut?
2. Bagaimana watak dari Ki Ageng?
3. Jelaskan latar tempat yang terdapat dalam cerita diatas!
4. Siapa tokoh protagonis dalam cerita tersebut?
5. Siapa tokoh antagonis dalam cerita diatas?

Kunci jawaban soal evaluasi

A. Berilah tanda silang pada jawaban yang benar!

1.D	6.B
2.D	7.A
3.C	8.D
4.D	9.B
5.D	10.B

- B. 1. Ki Ageng, Nyai Ageng, Sunan Kalijaga, Pedagang Rumput, tiga perampok
2. Ki Ageng : Bijaksana, Rakus, Pemaarah, mau mengakui kesalahan
 3. Semarang, Kasultanan Demak, Gunung Jabalkat, di tengah jalan
 4. Sunan Kalijaga, Ki Ageng, Nyai Ageng, Pedagang rumput
 5. Tiga perampok, Ki Ageng

Bobot setiap soal A : 1

Bobot setiap soal B : 2

Skor maksimal : 20

$$\text{Nilai peserta didik} = \frac{\text{Skor yang diperoleh peserta didik}}{\text{Skor Maksimal (100)}} \times 100$$

Penilaian sikap

Sikap	Pernyataan	Skor			
		4	3	2	1
Santun	<ul style="list-style-type: none"> Siswa menggunakan bahasa yang baik saat berkomunikasi dengan siswa lain 				
	<ul style="list-style-type: none"> Siswa tidak menyela pembicaraan teman yang lain pada saat berdiskusi mengerjakan tugas kelompok 				
Disiplin	<ul style="list-style-type: none"> Siswa mengerjakan tugas kelompok dengan tepat waktu 				
Menghargai	<ul style="list-style-type: none"> Siswa menghargai pendapat teman yang lain 				
Jujur	<ul style="list-style-type: none"> Siswa jujur dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru 				
Jumlah Skor					
Nilai					

Penilaian psikomotor

Aspek	Pernyataan	Skor			
		4	3	2	1
Keberanian	<ul style="list-style-type: none"> Siswa berani bertanya kepada guru tentang materi yang tidak dimengerti oleh siswa 				
	<ul style="list-style-type: none"> Siswa menjawab pertanyaan guru dengan sesuai 				
	<ul style="list-style-type: none"> Siswa mampu mengerjakan tugas dengan baik 				
	<ul style="list-style-type: none"> Siswa berani berpendapat dalam diskusi 				
Jumlah Skor					
Nilai					

Keterangan :

Skor 4 jika : siswa mampu melaksanakan semua tugas dengan sangat baik

Skor 3 jika: siswa mampu mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru dengan baik

Skor 2 jika: siswa mampu mengerjakan tugas yang diberikan guru dengan cukup baik

Skor 1 jika: siswa mampu mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru dengan kurang baik

Wonosari, 20 Agustus 2015

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Mahasiswa PPL

Eko Pramono, S.Pd., M.Pd.

NIP 19710527 199203 1 005

Kiky Alviona Prita Saputri

NIM 12108241120

LAMPIRAN

A. Materi

Cerita rakyat adalah cerita yang dikenal secara turun-temurun oleh masyarakat dan dipercayai oleh pembaca dan pendengarnya.

Unsur-unsur cerita rakyat

- Tokoh
Tokoh adalah pelaku dalam cerita. Dalam cerita rakyat tokoh dapat berupa manusia, tumbuhan, hewan, maupun benda-benda mati seperti sandal, sepatu, balon, dan sebagainya.
- Watak tokoh
Tokoh dalam cerita rakyat memiliki sifat yang berbeda-beda, misalnya baik, jahat, pemalas, rajin, suka berbohong, jujur, licik, pemarah, sabar, atau pendendam. Tokoh yang sifatnya baik, biasa disebut tokoh protagonis, sedangkan tokoh yang sifatnya jahat, disebut tokoh antagonis.
- Amanat dalam cerita
Amanat merupakan pesan yang ingin disampaikan pengarang kepada pembaca dalam dongeng. Pesan tersebut biasanya berupa nasehat atau perbuatan bijak yang seharusnya dilakukan.
- Latar Tempat
Latar tempat merupakan keterangan dalam cerita yang menjelaskan tempat terjadinya peristiwa dalam cerita. Contoh latar tempat dalam cerita misalnya di hutan, di sungai, di suatu kerajaan, di desa, atau di gunung. Pada cerita di atas latar tempat adalah di Sumatera.
- Latar Waktu
Latar waktu adalah waktu terjadinya peristiwa dalam dongeng, misalnya pagi hari, malam hari, saat matahari terbit, setahun yang lalu, atau beberapa tahun yang lalu. Latar waktu pada cerita di atas adalah siang hari.
- Latar Suasana
Latar suasana merupakan penjelasan mengenai suasana saat peristiwa dalam dongeng terjadi. Contoh latar suasana misalnya suasana menyedihkan, menggembirakan, mendung, matahari bersinar terik, gelap gulita, atau angin bertiup sepoi-sepoi. Latar suasana pada cerita di atas yaitu menyedihkan.

- Tema

Tema atau topik adalah ide pokok yang mendasari penulisan cerita. Tema pada cerita di atas adalah setiap perbuatan pasti mendapat balasannya, baik maupun buruk.

B. Cerita Rakyat

LEGENDA RAWA PENING

Dahulu, di lembah antara Gunung Merbabu dan Telomoyo terdapat sebuah desa bernama Ngasem. Di desa itu tinggal sepasang suami-istri yang bernama Ki Hajar dan Nyai Selakanta yang dikenal pemurah dan suka menolong sehingga sangat dihormati oleh masyarakat. Sayangnya, mereka belum mempunyai anak. Meskipun demikian, Ki Hajar dan istrinya selalu hidup rukun. Setiap menghadapi permasalahan, mereka selalu menyelesaikannya melalui musyawarah.

Suatu hari, Nyai Selakanta duduk termenung seorang diri di depan rumahnya. Tak lama kemudian, Ki Hajar datang menghampiri dan duduk di sampingnya.

“Istriku, kenapa kamu terlihat sedih begitu?” tanya Ki Hajar.

Nyai Selakanta masih saja terdiam. Ia rupanya masih tenggelam dalam lamunannya sehingga tidak menyadari keberadaan sang suami di sampingnya. Ia baru tersadar setelah Ki Hajar memegang pundaknya.

“Eh, Kanda,” ucapnya dengan terkejut. “Istriku, apa yang sedang kamu pikirkan?” Ki Hajar kembali bertanya.

“Tidak memikirkan apa-apa, Kanda. Dinda hanya merasa kesepian, apalagi jika Kanda sedang pergi. Sekiranya di rumah ini selalu terdengar suara tangis dan regekan seorang bayi, tentu hidup ini tidak sesepi ini,” ungkap Nyai Selakanta, “Sejujurnya Kanda, Dinda ingin sekali mempunyai anak. Dinda ingin merawat dan membesarkannya dengan penuh kasih sayang.”

Mendengar ungkapan isi hati istrinya, Ki Hajar menghela nafas panjang.

“Sudahlah, Dinda. Barangkali belum waktunya Tuhan memberi kita anak. Yang penting kita harus berusaha dan terus berdoa kepada-Nya,” ujar Ki Hajar. “Iya, Kanda,” jawab Nyai Selakanta sambil meneteskan air mata. Ki Hajar pun tak kuasa menahan air matanya melihat kesedihan istri yang amat dicintainya itu. “Baiklah, Dinda. Jika memang Dinda sangat menginginkan anak, izinkanlah Kanda pergi bertapa untuk memohon kepada Yang Mahakuasa,” kata Ki Hajar.

Nyai Selakanta pun memenuhi keinginan suaminya, meskipun berat untuk berpisah. Keesokan harinya, berangkatlah Ki Hajar ke lereng Gunung Telomoyo. Tinggallah kini Nyai Selakanta seorang diri dengan hati semakin sepi.

Berminggu-minggu, bahkan sudah berbulan-bulan Nyai Selakanta menunggu, namun sang suami belum juga kembali dari pertapaannya. Hati wanita itu pun mulai diselimuti perasaan cemas kalau-kalau terjadi sesuatu pada suaminya.

Suatu hari, Nyai Selakanta merasa mual dan kemudian muntah-muntah. Ia pun berpikir bahwa dirinya sedang hamil. Ternyata dugaannya benar. Semakin hari perutnya semakin membesar. Setelah tiba saatnya, ia pun melahirkan. Namun, alangkah terkejutnya ia karena anak yang dilahirkan bukanlah seorang manusia, melainkan seekor naga.

Ia menamai anak itu Baru Klinthing. Nama ini diambil dari nama tombak milik suaminya yang bernama Baru Klinthing. Kata “baru” berasal dari kata bra yang artinya keturunan Brahmana, yaitu seorang resi yang kedudukannya lebih tinggi dari pendeta. Sementara kata “Klinthing” berarti lonceng.

Ajaibnya, meskipun berwujud naga, Baru Klinthing dapat berbicara seperti manusia. Nyai Selakanta pun terheran-heran bercampur haru melihat keajaiban itu. Namun di sisi lain, ia juga sedikit merasa kecewa. Sebab, betapa malunya ia jika warga mengetahui bahwa dirinya melahirkan seekor naga. Untuk menutupi hal tersebut, ia pun berniat untuk mengasingkan Baru Klinthing ke Bukit Tugur. Tapi sebelum itu, ia harus merawatnya terlebih dahulu hingga besar agar dapat menempuh perjalanan menuju ke lereng Gunung Telomoyo yang jaraknya cukup jauh. Tentu saja, Nyai Selakanta merawat Baru Klinthing dengan sembunyi-sembunyi, tanpa sepengetahuan warga.

Waktu terus berjalan. Baru Klinthing pun tumbuh menjadi remaja. Suatu hari, anak itu bertanya kepada ibunya.

“Bu, apakah aku mempunyai ayah?” tanyanya dengan polos.

Nyai Selakanta tersentak kaget. Ia benar-benar tidak pernah menduga pertanyaan itu keluar dari mulut anaknya. Namun, hal itu telah menyadarkan dirinya bahwa sudah saatnya Baru Klinthing mengetahui siapa ayahnya.

“Iya, anakku. Ayahmu bernama Ki Hajar. Tapi, ayahmu saat ini sedang bertapa di lereng Gunung Telomoyo. Pergilah temui dia dan katakan padanya bahwa engkau adalah putranya,” kata Nyai Selakanta.

“Tapi, Bu. Apakah ayah mau mempercayaku dengan tubuhku seperti ini?” tanya Baru Klinthing dengan ragu.

“Jangan khawatir, Anakku! Bawalah pusaka tombak Baru Klinthing ini sebagai bukti,” ujar Nyai Selakanta, “Pusaka itu milik ayahmu.”

Setelah memohon restu dan menerima pusaka dari ibunya, Baru Klinthing berangkat menuju lereng Gunung Telomoyo. Setiba di sana, masuklah ia ke dalam gua dan mendapati seorang laki-laki sedang duduk bersemedi. Kedatangan Baru Klinting rupanya mengusik ketenangan pertapa itu.

“Hai, siapa itu?” tanya pertapa.

“Maafkan saya, tuan, jika kedatangan saya mengganggu ketenangan Tuan,” kata Baru Klinting.

Betapa terkejutnya pertapa itu saat melihat seekor naga yang dapat berbicara.

“Siapa kamu dan kenapa kamu bisa berbicara seperti manusia?” tanya pertapa itu dengan heran.

“Saya Baru Klinthing,” jawab Baru Klinthing. “Kalau boleh tahu, apakah benar ini tempat pertapaan Ki Hajar?”

“Iya, aku Ki Hajar. Tapi, bagaimana kamu tahu namaku? Siapa kamu sebenarnya?” tanya pertapa itu penasaran.

Mendengar jawaban itu, Baru Klinthing langsung bersembah sujud di hadapan ayahnya. Ia kemudian menjelaskan siapa dirinya. Awalnya, Ki Hajar tidak percaya jika dirinya memiliki anak berujud seekor naga. Ketika naga itu menunjukkan pusaka Baru Klinthing kepadanya, Ki Hajar pun mulai percaya. Namun, ia belum yakin sepenuhnya.

“Baiklah, aku percaya jika pusaka Baru Klinthing itu adalah milikku. Tapi, bukti itu belum cukup bagiku. Jika kamu memang benar-benar anakku, coba kamu lingkari Gunung Telomoyo ini!” ujar Ki Hajar.

Baru Klinthing segera melaksanakan perintah tersebut untuk meyakinkan sang ayah. Berbekal kesaktian yang dimiliki, Baru Klinting berhasil melingkari Gunung Telomoyo. Akhirnya, Ki Hajar pun mengakui bahwa naga itu adalah anaknya. Setelah itu, ia kemudian memerintahkan anaknya untuk bertapa di Bukit Tugur. “Pergilah bertapa ke Bukit Tugur!” ujar Ki Hajar, “Suatu saat kelak, tubuhmu akan berubah menjadi manusia.”

“Baik,” jawab Baru Klinthing.

Sementara itu, tersebutlah sebuah desa bernama Pathok. Desa ini sangat makmur, namun sayang penduduk desa ini sangat angkuh. Suatu ketika, penduduk Desa

Pathok bermaksud mengadakan merti dusun (bersih desa), yaitu pesta sedekah bumi setelah panen. Untuk memeriahkan pesta, akan digelar berbagai pertunjukan seni dan tari. Berbagai makanan lezat pun akan disajikan sebagai hidangan bersama dan jamuan untuk para tamu undangan. Untuk itulah, para warga beramai-ramai berburu binatang di Bukit Tugur.

Sudah hampir seharian mereka berburu, namun belum satu pun binatang yang tertangkap. Ketika hendak kembali ke desa, tiba-tiba mereka melihat seekor naga sedang bertapa. Naga ini tak lain adalah Baru Klinthing. Mereka pun beramai-ramai menangkap dan memotong-motong daging naga itu lalu membawanya pulang. Setiba di desa, daging naga itu mereka masak untuk dijadikan hidangan dalam pesta.

Ketika para warga sedang asyik berpesta, datanglah seorang anak laki-laki yang tubuhnya penuh dengan luka sehingga menimbulkan bau amis. Rupanya, anak laki-laki itu adalah penjelmaan Baru Klinthing. Oleh karena lapar, Baru Klinthing pun ikut bergabung dalam keramaian itu. Saat ia meminta makanan kepada warga, tak satu pun yang mau memberi makan. Mereka justru memaki-maki, bahkan mengusirnya.

“Hai, pengemis. Cepat pergi dari sini!” usir para warga, “Tubuhmu bau amis sekali.” Sungguh malang nasib Baru Klinthing. Dengan perut keroncongan, ia pun berjalan sempoyongan hendak meninggalkan desa. Di tengah perjalanan, ia bertemu dengan seorang janda tua bernama Nyi Latung.

“Hai, anak muda. Kenapa kamu tidak ikut berpesta?” tanya Nyi Latung.

“Semua orang menolak kehadiranku di pesta itu. Mereka jijik melihat tubuhku,” jawab Baru Klinthing, “Padahal, saya lapar sekali.”

Nyi Latung yang baik hati itu pun mengajak Baru Klinthing ke rumahnya. Nenek itu segera menghidangkan makanan lezat.

“Terima kasih, Nek,” ucap Baru Klinthing, “Ternyata masih ada warga yang baik hati di desa ini.”

“Iya, cucuku. Semua warga di sini memiliki sifat angkuh. Mereka pun tidak mengundang Nenek ke pesta karena jijik melihatku,” ungkap Nyi Latung.

“Kalau, begitu. Mereka harus diberi pelajaran,” ujar Baru Klinthing. “Jika nanti Nenek mendengar suara gemuruh, segeralah siapkan lesung kayu (lumpang: alat menumbuk padi)!”

Baru Klinthing kembali ke pesta dengan membawa sebatang lidi. Setiba di tengah keramaian, ia menancapkan lidi itu ke tanah.

“Wahai, kalian semua. Jika kalian merasa hebat, cabutlah lidi yang kutancapkan ini!”
tantang Baru Klinthing.

Merasa diremehkan, warga pun beramai-ramai hendak mencabut lidi itu. Mula-mula, para anak kecil disuruh mencabutnya, tapi tak seorang pun yang berhasil. Ketika giliran para kaum perempuan, semuanya tetap saja gagal. Akhirnya, kaum laki-laki yang dianggap kuat pun maju satu persatu. Namun, tak seorang pun dari mereka yang mampu mencabut lidi tersebut.

“Ah, kalian semua payah. Mencabut lidi saja tidak bisa,” kata Baru Klinthing.

Baru Klinthing segera mencabut lidi itu. Karena kesaktiannya, ia pun mampu mencabut lidi itu dengan mudahnya. Begitu lidi itu tercabut, suara gemuruh pun menggentarkan seluruh isi desa. Beberapa saat kemudian, air menyembur keluar dari bekas tancapan lidi itu. Semakin lama semburan air semakin besar sehingga terjadilah banjir besar. Semua penduduk kalang kabut hendak menyelamatkan diri. Namun, usaha mereka sudah terlambat karena banjir telah menenggelamkan mereka. Seketika, desa itu pun berubah menjadi rawa atau danau, yang kini dikenal dengan Rawa Pening.

Sementara itu, usai mencabut lidi, Baru Klinthing segera berlari menemui Nyi Latung yang sudah menunggu di atas lesung yang berfungsi sebagai perahu. Maka, selamatlah ia bersama nenek itu. Setelah peristiwa itu, Baru Klinthing kembali menjadi naga untuk menjaga Rawa Pening....

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan : SD N 4 Wonosari
Mata Pelajaran : IPA
Kelas/Semester : IV/1
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

A. Standar Kompetensi

1. Memahami hubungan antara struktur organ tubuh manusia dengan fungsinya serta pemeliharaannya.

B. Kompetensi Dasar

- 1.4 Menerapkan cara memelihara kesehatan panca Indera

C. Indikator

- Mencari informasi tentang kelainan mata
- Memberi contoh cara merawat kesehatan mata

D. Tujuan Pembelajaran

1. Setelah mendengarkan penjelasan dari guru dan berdiskusi, siswa dapat menyebutkan kelainan kelainan pada mata dengan tepat.
2. Setelah bertanya jawab dan mendengarkan penjelasan dari guru, siswa dapat memberi contoh cara merawat kesehatan mata dengan benar.

E. Materi Pokok Pembelajaran

1. Kelainan pada mata
2. Cara merawat kesehatan mata

F. Model dan Metode Pembelajaran

Model : EEK (Eksplorasi, Elaborasi, Konfirmasi)
Metode : Diskusi, ceramah bervariasi.

G. Kegiatan Pembelajaran

No	Kegiatan	Waktu (menit)
1.	Kegiatan Awal <ul style="list-style-type: none">• Pembelajaran dibuka dengan mengucapkan salam dan berdoa• Apersepsi: guru menghubungkan pengetahuan awal tentang panca indera yang sudah dipelajari kemudian mengaitkan dengan materi yang akan dipelajari yaitu menjaga kesehatan mata.	5 menit

	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. • Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan oleh siswa 	
2.	<p>Kegiatan Inti</p> <p>Eksplorasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mendengarkan penjelasan dari guru tentang manfaat mata bagi kehidupan sehari-hari. • Siswa menjawab pertanyaan guru tentang kelainan yang mungkin terjadi pada mata. <p>Elaborasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan oleh siswa. • Siswa membentuk kelompok. • Guru membagikan materi dan meminta siswa mengerjakan soal secara berkelompok • Siswa diminta membacakan hasil pekerjaan dari kelompoknya. • Guru bertanya jawab dengan siswa kebiasaan yang dapat merusak kesehatan mata. • Guru memberikan penjelasan bagaimana cara merawat kesehatan mata. <p>Konfirmasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melalui pertanyaan “apa kalian telah mengerti bagaimana merawat kesehatan mata dan kelainan pada mata?” • Guru memberikan penekanan pada hal-hal yang belum dimengerti siswa. 	40 menit
3.	<p>Kegiatan Akhir</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa menyimpulkan kegiatan pelajaran dengan bimbingan dari guru. • Evaluasi ketercapaian kompetensi dasar • Guru memberikan umpan balik dan pesan moral dari materi yang sudah dipelajari oleh siswa. • Pembelajaran ditutup dengan doa syukur dan salam 	25 menit

H. Sumber dan Media Pembelajaran

1. Media: Gambar cara merawat kesehatan mata
2. Sumber:

- Ikhwan. 2009. Ilmu Pengetahuan Alam 4. Jakarta : Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional
- Standar Isi KTSP 2006

I. Penilaian :

Teknik : tes dan non tes

Jenis : pilihan ganda, isian

Rubrik

1. Penilaian Kognitif

SOAL EVALUASI

A. Pilihlah jawaban yang benar dengan memberi tanda silang (X) pada huruf a, b, c, atau d!

- Ketidakmampuan mata untuk melihat benda- benda yang letaknya jauh disebut...
 - Miopi
 - Presbiopi
 - Katarak
 - Buta warna
- Makanan yang baik untuk kesehatan mata adalah yang mengandung
 - Vitamin A
 - Vitamin B
 - Vitamin C
 - Vitamin E
- Operasi pengangkatan lensa yang buram dan diganti dengan lensa buatan dilakukan pada penderita penyakit ...
 - Buta Warna
 - Rabun senja
 - Katarak
 - Rabun jauh
- Penderita rabun jauh dapat dibantu dengan menggunakan ...
 - Lensa Cembung
 - Lensa cekung
 - Lensa Rangkap
 - Teropong
- Kita dapat menjaga kesehatan mata dengan melakukan ...
 - Banyak tidur
 - Banyak membaca
 - Mengucek mata bila terasa gatal
 - Segera menetes mata dengan obat tetes mata apabila terkena debu
- Seseorang yang tidak dapat melihat benda dalam jarak dekat dengan jelas disebut ...
 - Miopi
 - Presbiopi
 - Katarak
 - Buta warna
- Gangguan mata yang terjadi kepada orangtua sehingga tidak bisa melihat benda dalam jarak dekat maupun jauh dinamakan ...
 - Hipermetropi
 - Miopi
 - Presbiopi
 - Katarak
- Penderita rabun dekat dapat dibantu dengan ...
 - Lensa Plus
 - Lensa Minus
 - Lensa Rangkap
 - Mikroskop
- Jarak membaca yang paling tepat adalah ...

- a. 20 cm b. 10 cm c. 5 cm d. 30 cm

10. Berikut ini adalah cara menjaga kesehatan mata, kecuali...

- a. Membaca dengan jarak 30 cm – 33 cm
 b. Tidak menonton tv terlalu lama
 c. Membaca dengan penerangan yang cukup
 d. Membaca di tempat yang gelap

B. Lengkapi kolom dibawah ini dengan mengisi cara memberikan bantuan pada kelainan yang terjadi pada mata

No	Jenis Kelainan	Cara memberikan bantuan
1	Miopi	
2	Hipermetropi	
3	Presbiopi	
4	Rabun senja	
5	Katarak	

Kunci Jawaban Soal evaluasi

A. Pilihlah jawaban yang benar dengan memberi tanda silang (X) pada huruf a, b, c, atau d

1. A 6. B
 2. A 7. C
 3. C 8. A
 4. B 9. D
 5. D 10. D

B. Lengkapilah kolom dibawah ini dengan mengisi cara memberikan bantuan pada kelainan yang terjadi pada mata

No	Jenis Kelainan	Cara memberikan bantuan
1	Miopi	Menggunakan kacamata berlensa cembung
2	Hipermetropi	Menggunakan kacamata yang berlensa cekung
3	Presbiopi	Menggunakan kacamata berlensa rangkap (cembung)(cekung)
4	Rabun senja	Memperbanyak makanan yang mengandung vitamin A
5	Katarak	Operasi pengangkatan lensa mata dan diganti dengan lensa buatan

Bobot setiap soal A : 1

Bobot setiap soal B : 2

Jumlah skor maksimal 20

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100$$

2. Penilaian Afektif

a. Teknik Penilaian: non tes

b. Pedoman Penilaian:

No.	Aspek Penilaian	Skor
1.	Kerjasama	2 jika dapat bekerjasama dengan teman satu kelompok.
		1 jika tidak dapat bekerja sama dengan teman satu kelompok.
2.	Menghargai Pendapat	2 jika mampu menghargai pendapat orang lain
		1 jika egois mempertahankan pendapatnya sendiri

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100$$

3. Penilaian Psikomotor

a. Teknik Penilaian: non tes (pengamatan)

b. Pedoman Penilaian:

No.	Aspek Penilaian	Skor
1.	Ketepatan menunjukkan gerakan yang terkait dengan menjaga kesehatan mata	Rentang 1-4
2.	Kerapian	Rentang nilai 1-4.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100$$

Wonosari, 26 Agustus 2015

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Mahasiswa PPL

Eko Pramono, S.Pd., M.Pd.

NIP 19710527 199203 1 005

Kiky Alviona Prita Saputri

NIM 12108241120

LAMPIRAN

A. RINGKASAN MATERI

1. Kelaian pada mata

- a) Rabun jauh (miopi), yaitu ketidakmampuan mata untuk melihat benda yang jauh. Pada cacat mata ini bayangan jatuh di depan retina. Penderita miopi ditolong dengan kacamata berlensa cekung (negatif).
- b) Rabun dekat (hipermetropi), yaitu ketidakmampuan mata untuk melihat benda yang dekat. Pada cacat mata ini bayangan jatuh di belakang retina. Penderita hipermetropi ditolong dengan kacamata berlensa cembung (positif).
- c) Mata tua (presbiopi), yaitu ketidakmampuan mata untuk melihat benda yang terlalu jauh dan benda yang terlalu dekat. Cacat ini disebabkan oleh melemahnya daya akomodasi mata. Penderita presbiopi ditolong dengan kacamata berlensa rangkap.
- d) Buta warna, yaitu kelainan pada mata karena ketidakmampuan membedakan warna-warna tertentu. Cacat mata ini termasuk penyakit mata turunan.
- e) Belek (konjungtivitis), yaitu penyakit mata yang disebabkan oleh virus.
- f) Katarak, yaitu kelainan pada mata karena lensa mata keruh sehingga menghalangi masuknya cahaya pada retina. Kelainan ini dapat diatasi dengan operasi pengangkatan lensa mata dan diganti dengan lensa buatan.

2. Cara merawat kesehatan mata

- a) Makan makanan yang banyak mengandung vitamin A.
- b) Membiasakan membaca buku dengan jarak 30 cm – 33 cm.
- c) Tidak membaca ditempat yang cahayanya redup atau gelap.
- d) Jangan terlalu lama menonton televisi.
- e) Jangan terlalu berlebihan mengucek mata.
- f) Teteskan obat mata jika mata terkena debu.
- g) Segeralah periksa ke dokter apabila tidak dapat melihat dengan baik.

A. LEMBAR PENILAIAN SISWA

No	Nama siswa	Kognitif	Afektif	psikomotor	Jml. Nilai	Nilai Akhir
1						
2						
3						
4						
5						
6						
7						
8						
9						
10						
11						
12						
13						
14						
15						
16						
17						
18						
19						
20						
21						
22						

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{jumlah nilai yang diperoleh}}{\text{jumlah nilai maksimal}} \times 100$$

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan : SD N 4 Wonosari
Mata Pelajaran : Matematika
Kelas/Semester : I/1
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

A. Standar Kompetensi

2. Menggunakan pengukuran waktu dan panjang

B. Kompetensi Dasar

- 2.3 Mengenal panjang suatu benda melalui kalimat sehari-hari (pendek, panjang) dan membandingkannya

C. Indikator

- Mengenal panjang benda
- Membandingkan panjang benda

D. Tujuan Pembelajaran

1. Setelah mendengarkan penjelasan dan melihat demonstrasi dari guru, siswa dapat menunjukkan panjang pendek suatu benda dengan tepat.
2. Setelah melakukan permainan dan mendengarkan penjelasan dari guru, siswa dapat membandingkan panjang benda dengan benar.

E. Materi Pokok Pembelajaran

1. Panjang benda
2. Perbandingan panjang dan pendek

F. Model dan Metode Pembelajaran

Model : EEK (Eksplorasi, Elaborasi, Konfirmasi)

Metode : Diskusi, ceramah bervariasi, demonstrasi

G. Kegiatan Pembelajaran

No	Kegiatan	Waktu (menit)
1.	Kegiatan Awal <ul style="list-style-type: none">• Pembelajaran dibuka dengan mengucapkan salam dan berdoa• Apersepsi: guru meminta siswa untuk berbaris antara putra sendiri dan putri sendiri, kemudian guru menunjukkan panjang barisan putra dan putri berbeda, ada yang panjang ada yang pendek, lalu menghubungkan materi yang akan dipelajari yaitu membandingkan panjang suatu benda.	5 menit

	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. • Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan oleh siswa 	
2.	<p>Kegiatan Inti</p> <p>Eksplorasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mendengarkan penjelasan dari guru • Guru memberikan contoh benda panjang dan benda pendek. • Siswa memperhatikan gambar benda panjang dan pendek dan melihat perbedaan. <p>Elaborasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan oleh siswa. • Siswa secara klasikal menjawab pertanyaan guru tentang benda mana yang panjang dan benda mana yang pendek. • Siswa secara kelompok maupun individu menunjukkan benda disekitar yang panjang dan pendek. • Guru memberikan tanggapan atas kinerja siswa <p>Konfirmasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melalui pertanyaan “apa kalian telah mengerti bagaimana membandingkan panjang suatu benda?” • Guru memberikan penekanan pada hal-hal yang belum dimengerti siswa. 	40 menit
3.	<p>Kegiatan Akhir</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa menyimpulkan kegiatan pelajaran dengan bimbingan dari guru. • Evaluasi ketercapaian kompetensi dasar. • Guru memberikan umpan balik dan pesan moral dari materi yang sudah dipelajari oleh siswa. • Pembelajaran ditutup dengan doa syukur dan salam. 	25 menit

H. Sumber dan Media Pembelajaran

1. Media: Gambar contoh benda panjang dan benda pendek.

Benda- benda di sekitar siswa.

2. Sumber:

- Djaelani, dkk. 2008. Matematika untuk SD MI kelas 1. Jakarta : Pusat Perbukuan

Departemen Pendidikan Nasional

- Standar Isi KTSP 2006

I. Penilaian :



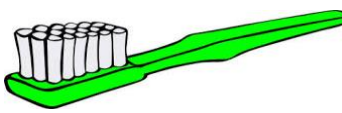
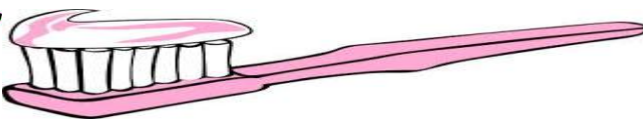
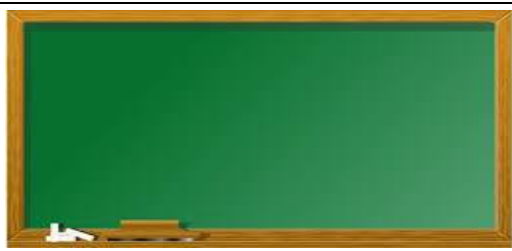




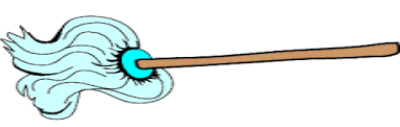
Teknik : tes dan non tes

Jenis : isian singkat

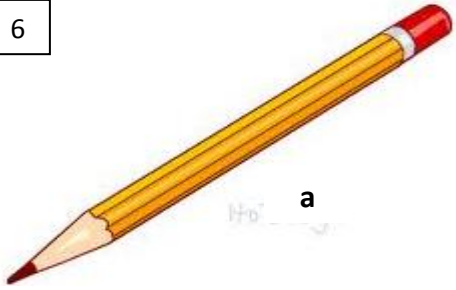



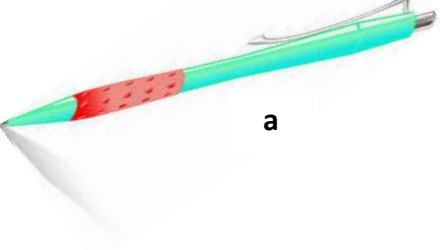
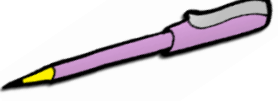
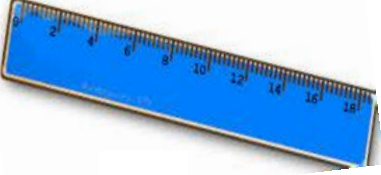



Rubrik

1. Penilaian Kognitif

Isilah kotak kosong degan panjang atau pendek

1	 <input data-bbox="495 461 820 535" type="text"/>	 <input data-bbox="1023 461 1347 535" type="text"/>
2	 <input data-bbox="414 710 738 784" type="text"/>	 <input data-bbox="1039 710 1364 784" type="text"/>
3	 <input data-bbox="462 1059 787 1133" type="text"/>	 <input data-bbox="1063 1059 1388 1133" type="text"/>
4	 <input data-bbox="479 1619 803 1694" type="text"/>	 <input data-bbox="1023 1619 1347 1694" type="text"/>
5	 <input data-bbox="446 1956 771 2030" type="text"/>	 <input data-bbox="1063 1968 1388 2043" type="text"/>

Isilah titik titik dengan panjang atau pendek

6	 <p>a</p>	 <p>b</p>
<p>pensil a lebih _____ dari pensil b</p>		
7	 <p>a</p>	 <p>b</p>
<p>penghapus a lebih _____ dari penghapus b</p>		
8	 <p>a</p>	 <p>b</p>
<p>pulpen a lebih _____ dari pulpen b</p>		
9	 <p>a</p>	 <p>b</p>
<p>penggaris a lebih _____ dari penggaris b</p>		
10	 <p>a</p>	 <p>b</p>
<p>sisir a lebih _____ dari sisir b</p>		

Kunci jawaban soal evaluasi

1. panjang, pendek	6. panjang
2. pendek, panjang	7. pendek
3. panjang, pendek	8. panjang
4. pendek, panjang	9. pendek
5. pendek, panjang	10. pendek

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100$$

2. Penilaian Afektif

- a. Teknik Penilaian: non tes
- b. Pedoman Penilaian:

No.	Aspek Penilaian	Skor
1.	Kerjasama	2 jika dapat bekerjasama dengan teman satu kelompok.
		1 jika tidak dapat bekerja sama dengan teman satu kelompok.
2.	Menghargai Pendapat	2 jika mampu menghargai pendapat orang lain
		1 jika egois mempertahankan pendapatnya sendiri

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100$$

3. Penilaian Psikomotor

a. Teknik Penilaian: non tes (pengamatan)

b. Pedoman Penilaian:

No.	Aspek Penilaian	Skor
1.	Ketepatan menunjukkan gerakan yang terkait dengan persendian	Rentang 1-4
2.	Kerapian	Rentang nilai 1-4.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100$$

Wonosari, 1 September 2015

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Mahasiswa PPL

Eko Pramono, S.Pd., M.Pd.

NIP 19710527 199203 1 005

Kiky Alviona Prita Saputri

NIM 12108241120

LAMPIRAN

A. RINGKASAN MATERI

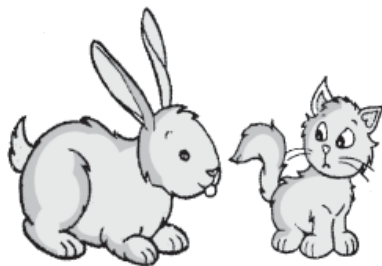
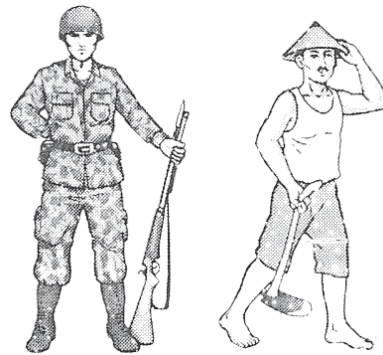
1. mengenal panjang atau pendek

Setiap benda memiliki panjang
Panjang benda berbeda

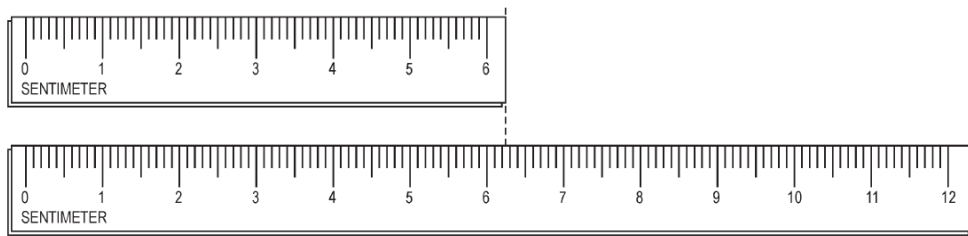
lengan baju vivi **panjang**
lengan baju megawati **pendek**



anggota tentara memakai
celana **panjang**
pak tani memakai celana **pendek**



telinga kelinci **panjang**
telinga kucing **pendek**



penggaris a dan penggaris b diimpitkan
salah satu ujungnya segaris
ternyata penggaris b ada lebihnya
artinya penggaris b lebih panjang daripada penggaris a

B. LEMBAR PENILAIAN SISWA

No	Nama siswa	Kognitif	Afektif	psikomotor	Jml. Nilai	Nilai Akhir
1						
2						
3						
4						
5						
6						
7						
8						
9						
10						
11						
12						
13						
14						
15						
16						
17						
18						
19						
20						
21						
22						

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{jumlah nilai yang diperoleh}}{\text{jumlah nilai maksimal}} \times 100$$

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan pendidikan : SD N Wonosari IV
Kelas / semester : VI / I
Mata pelajaran : Matematika
Materi pokok : luas bangun datar
Tanggal : 9 September 2015
Alokasi waktu : 2 x 35 menit

A. Standar Kompetensi

3. Menghitung luas segi banyak sederhana, luas lingkaran, dan volume prisma segitiga

B. Kompetensi Dasar

- 3.1 Menghitung luas segi banyak yang merupakan gabungan dari dua bangun datar sederhana

C. Indikator

1. Menemukan rumus luas bangun datar turunan dari persegi panjang.
2. Mencari luas bangun datar dengan menggunakan rumus yang sudah dicari.

D. Tujuan Pembelajaran

1. Setelah melakukan praktek dan diskusi kelompok, siswa dapat menemukan rumus luas segitiga dari bangun persegi panjang dengan benar.
2. Setelah melakukan praktek dan diskusi kelompok, siswa dapat menemukan rumus luas jajargenjang dari bangun persegi panjang dengan benar.
3. Setelah melakukan praktek dan diskusi kelompok, siswa dapat menemukan rumus luas belah ketupat dari bangun persegi panjang dengan benar.
4. Setelah melakukan praktek dan diskusi kelompok, siswa dapat menemukan rumus luas layang- layang dari bangun persegi panjang dengan benar.
5. Setelah melakukan praktek dan diskusi kelompok, siswa dapat menemukan rumus luas trapesium dari bangun persegi panjang dengan benar.
6. Setelah berdiskusi dan mendengarkan penjelasan dari guru, siswa dapat mencari luas bangun datar yang sudah dicari rumusnya dengan tepat.

E. Materi Pokok

Menghitung luas berbagai bangun datar

F. Metode Pembelajaran

Model :EEK (Eksplorasi, Elaborasi, Konfirmasi)
Pendekatan :*Active Learning*

Metode : Diskusi, Tanya Jawab, dan Ceramah

G. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Alokasi waktu
1. Kegiatan awal a. Siswa dikondisikan untuk mengawali pembelajaran. b. Siswa dipresensi kehadirannya. c. Siswa menyimak apersepsi: d. Siswa menyimak penyampaian tujuan pembelajaran yang disampaikan guru.	7 menit
2. Kegiatan inti Eksplorasi: a. Siswa menyimak penjelasan guru tentang berbagai bangun datar. b. Siswa dan guru bertanya jawab tentang berbagai bangun datar dan pengertinnnya. c. Siswa diberi penjelasan tentang bangun datar turunan dari persegi panjang d. Siswa dijelaskan kegiatan yang akan dilakukan bersama kelompok. Elaborasi: e. Siswa secara berkelompok mengerjakan LKS. f. Guru membimbing diskusi setiap kelompok. g. Siswa mewakili satu anggota untuk mempresentasikan hasil diskusi. h. Guru memberikan tanggapan atas performa siswa. Konfirmasi: a. Siswa dan guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum dipahami siswa. b. Siswa dan guru menyimpulkan materi.	48 menit
3. Kegiatan akhir a. Siswa mengerjakan soal evaluasi. b. Siswa dikondisikan untuk mengakhiri pembelajaran.	15 menit

H. Sumber dan Media Pembelajaran

1. Media :Berbagai bentuk bangun datar.

2. Sumber :

Sumanto. 2008. *Gemar matematika 6 : untuk kelas VI*. Jakarta : Pusat
Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional, 2008..

I. Penilaian

1. Penilaian Kognitif

Teknik : tes dan non tes

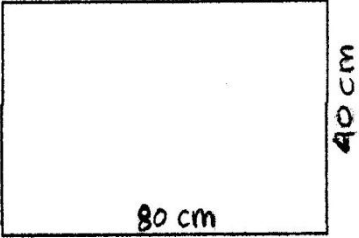
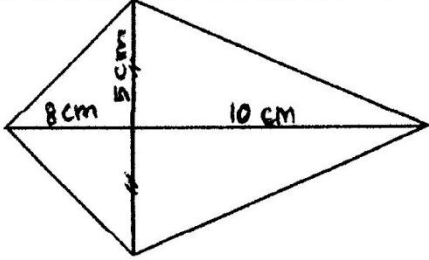
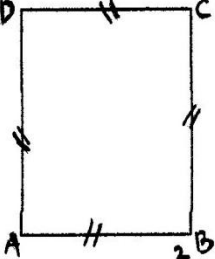
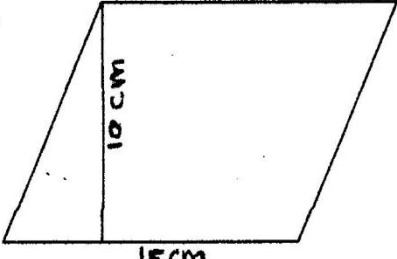
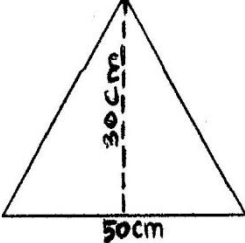
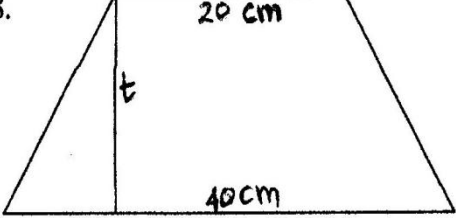
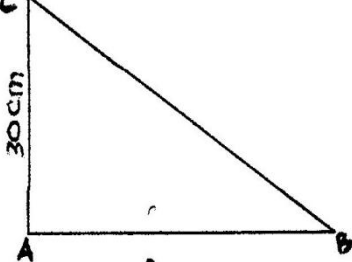
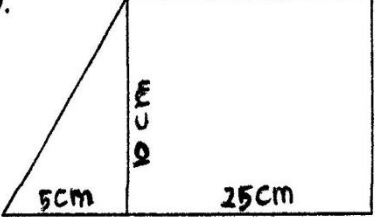
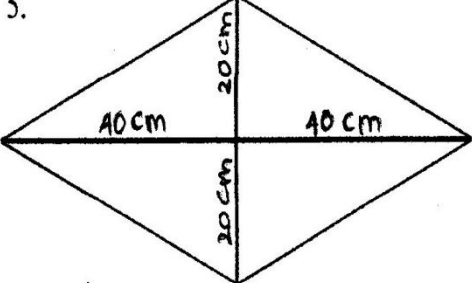
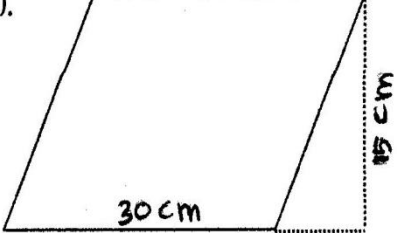
Jenis : Isian Singkat

Rubrik

1. Penilaian Kognitif

Soal Evaluasi

Kerjakan soal di bawah ini !

<p>1.</p>  <p>$L = \dots \times \dots$ $= \dots \text{ cm}^2$</p>	<p>6.</p>  <p>$L = \dots \times \dots$ $= \dots \text{ cm}^2$</p>
<p>2.</p>  <p>$L = 2025 \text{ cm}^2$ $AB = \dots \text{ cm}$</p>	<p>7.</p>  <p>$L = \dots \times \dots$ $= \dots \text{ cm}^2$</p>
<p>3.</p>  <p>$L = \dots \times \dots$ $= \dots \text{ cm}^2$</p>	<p>8.</p>  <p>$L = 2400 \text{ cm}^2$ $t = \dots \text{ cm}$</p>
<p>4.</p>  <p>$L = 900 \text{ cm}^2$ $AB = \dots \text{ cm}$</p>	<p>9.</p>  <p>$L = \frac{1}{2} (\dots + \dots) \times \dots$ $= \dots \text{ cm}^2$</p>
<p>5.</p>  <p>$L = \frac{1}{2} \dots \times \dots$ $= \dots \text{ cm}^2$</p>	<p>10.</p>  <p>$L = \dots \times \dots$ $= \dots \text{ cm}^2$</p>

Kunci jawaban soal evaluasi

1. $L = 80 \text{ cm} \times 40 \text{ cm}$ $= 3200 \text{ cm}^2$	6. $L = \frac{1}{2} 10 \text{ cm} \times 18 \text{ cm}$ $= 90 \text{ cm}^2$
2. $AB = 45 \text{ cm}$	7. $L = 15 \text{ cm} \times 10 \text{ cm}$ $= 150 \text{ cm}^2$
3. $L = \frac{1}{2} 50 \text{ cm} \times 30 \text{ cm}$ $= 750 \text{ cm}^2$	8. $t = 80 \text{ cm}$
4. $AB = 60 \text{ cm}$	9. $L = \frac{1}{2} (30 \text{ cm} + 25 \text{ cm}) \times 10 \text{ cm}$ $= 275 \text{ cm}^2$
5. $L = \frac{1}{2} 40 \text{ cm} \times 80 \text{ cm}$ $= 1600 \text{ cm}^2$	10. $L = 30 \text{ cm} \times 15 \text{ cm}$ $= 450 \text{ cm}^2$

Jumlah skor maksimal 10

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100$$

Penilaian sikap

Sikap	Pernyataan	Skor			
		4	3	2	1
Santun	<ul style="list-style-type: none"> Siswa menggunakan bahasa yang baik saat berkomunikasi dengan siswa lain 				
	<ul style="list-style-type: none"> Siswa tidak menyela pembicaraan teman yang lain pada saat berdiskusi mengerjakan tugas kelompok 				
Disiplin	<ul style="list-style-type: none"> Siswa mengerjakan tugas kelompok dengan tepat waktu 				
Menghargai	<ul style="list-style-type: none"> Siswa menghargai pendapat teman yang lain 				
Jujur	<ul style="list-style-type: none"> Siswa jujur dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru 				
Jumlah Skor					
Nilai					

Penilaian psikomotor

Aspek	Pernyataan	Skor			
		4	3	2	1
Keberanian	<ul style="list-style-type: none"> Siswa berani bertanya kepada guru tentang materi yang tidak dimengerti oleh siswa 				
	<ul style="list-style-type: none"> Siswa menjawab pertanyaan guru dengan sesuai 				
	<ul style="list-style-type: none"> Siswa mampu mengerjakan tugas dengan baik 				
	<ul style="list-style-type: none"> Siswa berani berpendapat dalam diskusi 				
Jumlah Skor					
Nilai					

Keterangan :

Skor 4 jika : siswa mampu melaksanakan semua tugas dengan sangat baik

Skor 3 jika: siswa mampu mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru dengan baik

Skor 2 jika: siswa mampu mengerjakan tugas yang diberikan guru dengan cukup baik

Skor 1 jika: siswa mampu mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru dengan kurang baik

Wonosari, 9 September 2015

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Mahasiswa PPL

Eko Pramono, S.Pd., M.Pd.

NIP 19710527 199203 1 005

Kiky Alviona Prita Saputri

NIM 12108241120

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan : SDN Wonosari IV

Mata Pelajaran : PKn

Kelas/Semester : II/1

Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

A. Standar Kompetensi

2. Menampilkan sikap cinta lingkungan

B. Kompetensi Dasar

- 2.1 Mengenal pentingnya lingkungan alam seperti dunia tumbuhan dan dunia hewan

C. Indikator

- Mengenal lingkungan berupa dunia hewan
- Mengenal manfaat hewan bagi manusia

D. Tujuan Pembelajaran

1. Setelah mendengarkan penjelasan dari guru, siswa dapat memahami lingkungan yang berupa dunia hewan dengan benar.
2. Setelah berdiskusi dan mendengar penjelasan dari guru, siswa dapat menyebutkan contoh binatang jinak dan binatang liar dengan tepat.
3. Setelah berdiskusi, siswa dapat mengetahui manfaat hewan bagi kehidupan manusia dengan tepat.

E. Materi Pokok Pembelajaran

Dunia Hewan

F. Model dan Metode Pembelajaran

Model : EEK (Eksplorasi, Elaborasi, Konfirmasi)

Metode : Diskusi, ceramah bervariasi.

G. Kegiatan Pembelajaran

No	Kegiatan	Waktu (menit)
1.	Kegiatan Awal <ul style="list-style-type: none">• Pembelajaran dibuka dengan mengucapkan salam dan berdoa.• Apersepsi: guru mengajak siswa menyanyikan lagu lihat kebunku dan menanyakan hewan dan tumbuhan yang mungkin ditemui dikebun.	10 menit

	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. 	
2.	<p>Kegiatan Inti</p> <p>Eksplorasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menjelaskan pengertian lingkungan. • Guru bertanya jawab dengan siswa apa saja yang ada di lingkungan. • Guru bertanya jawab dengan siswa tentang dunia hewan menggunakan bantuan gambar. • Guru menjelaskan bahwa hewan bermanfaat bagi manusia <p>Elaborasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan oleh siswa. • Guru meminta siswa bekerja secara perpasangan untuk mengerjakan LKS • Siswa diminta maju ke depan untuk membacakan hasil diskusi secara berpasangan. • Guru memberikan tanggapan tentang performa siswa. <p>Konfirmasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberi kesempatan siswa untuk bertanya. • Guru memberikan penekanan pada hal-hal yang belum dimengerti siswa. • Siswa menyimpulkan kegiatan pelajaran dengan bimbingan dari guru. 	35 menit
3.	<p>Kegiatan Akhir</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa diminta mengerjakan soal evaluasi • Guru memberikan umpan balik dan pesan moral dari materi yang sudah dipelajari oleh siswa. • Pembelajaran ditutup dengan doa syukur dan salam 	25 menit

H. Sumber dan Media Pembelajaran

1. Media: Gambar berbagai jenis hewan
2. Sumber:
 - Wdihastuti, Setiati. 2008. Pendidikan Kewargaegaraan. Jakarta : Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional

- Standar Isi KTSP 2006

I. Penilaian :

Teknik : tes dan non tes

Jenis : pilihan ganda, isian

Rubrik

1. Penilaian Kognitif

Soal Evaluasi

A. Pilih satu jawaban yang benar

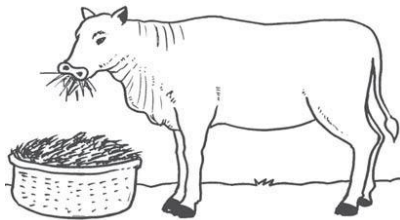
1. semua yang ada di sekitar kita merupakan

- lingkungan
- keamanan
- kebersihan

2. lingkungan alam harus ... agar tidak rusak

- dipelihara
- dimusnahkan
- dibakar

3.

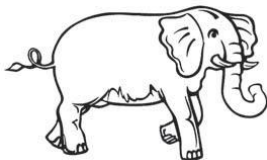


hewan pada gambar di samping dipelihara untuk diambil

- susu dan bulu
- bulu dan daging
- daging dan susu

4. di bawah ini yang harus dilindungi adalah

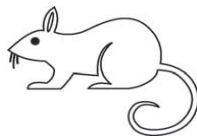
a.



b.



c.



5.



hewan ayam betina pada gambar di samping dipelihara untuk diambil

- susu dan bulu
- telur dan daging
- telur dan susu

B. Isilah titik titik dibawah ini

1. Sebutkan 2 binatang buas yang kamu ketahui

Jawab :

2. Sebutkan manfaat sapi bagi manusia

Jawab :

3. Sebutkan 2 binatang ternak

Jawab :

4. Apa itu lingkungan

Jawab :

5. Kenapa kita harus menjaga lingkungan

Jawab :

Kunci jawaban soal evaluasi

A. 1.A 2.A 3.C 4.A 5.B

B.

1. Harimau, singa, buaya

2. Dagingnya dimakan, diambil susunya, untuk traktor

3. ayam, bebek

4. Semua yang ada di sekitar kita

5. Agar kita dapat mengambil manfaatnya

Skor A : 10

Skor B : 10

Total skor : 20

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100$$

Penilaian sikap

Sikap	Pernyataan	Skor			
		4	3	2	1
Santun	<ul style="list-style-type: none"> Siswa menggunakan bahasa yang baik saat berkomunikasi dengan siswa lain 				
	<ul style="list-style-type: none"> Siswa tidak menyela pembicaraan teman yang lain pada saat berdiskusi mengerjakan tugas kelompok 				
Disiplin	<ul style="list-style-type: none"> Siswa mengerjakan tugas kelompok dengan tepat waktu 				
Menghargai	<ul style="list-style-type: none"> Siswa menghargai pendapat teman yang lain 				
Jujur	<ul style="list-style-type: none"> Siswa jujur dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru 				
Jumlah Skor					
Nilai					

Penilaian psikomotor

Aspek	Pernyataan	Skor			
		4	3	2	1
Keberanian	<ul style="list-style-type: none"> Siswa berani bertanya kepada guru tentang materi yang tidak dimengerti oleh siswa 				
	<ul style="list-style-type: none"> Siswa menjawab pertanyaan guru dengan sesuai 				
	<ul style="list-style-type: none"> Siswa mampu mengerjakan tugas dengan baik 				
	<ul style="list-style-type: none"> Siswa berani berpendapat dalam diskusi 				
Jumlah Skor					
Nilai					

Keterangan :

Skor 4 jika : siswa mampu melaksanakan semua tugas dengan sangat baik

Skor 3 jika: siswa mampu mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru dengan baik

Skor 2 jika: siswa mampu mengerjakan tugas yang diberikan guru dengan cukup baik

Skor 1 jika: siswa mampu mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru dengan kurang baik

Wonosari, 10 September 2015

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Mahasiswa PPL

Eko Pramono, S.Pd., M.Pd.

NIP 19710527 199203 1 005

Kiky Alviona Prita Saputri

NIM 12108241120

LAMPIRAN

A. RINGKASAN MATERI

1. Lingkungan

Lingkungan adalah semua hal yang ada di sekitar kita.

Lingkungan hidup terdiri dari dunia hewan dan dunia tumbuhan.

Lingkungan harus dijaga agar manusia dapat mengambil manfaatnya.

2. Dunia Hewan

Beragam jenis hewan hidup di alam semesta.

Ada yang hidup di darat, di air, ada juga yang bisa hidup di darat dan di air.

Hewan yang bisa hidup di darat contohnya sapi, ayam, kambing, bebek, burung, dll.

Hewan yang hidup di air yaitu ikan

Hewan yang bisa hidup di darat dan di air yaitu katak, kura- kura, buaya, dll.

Ada hewan buas dan ada yang jinak.

Hewan yang jinak biasa dipelihara manusia.

Hewan yang dipelihara disebut hewan ternak atau hewan peliharaan.

Contohnya, ayam, sapi, kambing, dll.

Hewan ternak banyak manfaatnya.

Kita bisa mengambil daging, telur, bulu, kulit, susu maupun tenaganya.

Semua itu berguna bagi kebutuhan manusia.

Hewan buas hidup di alam bebas.

Ada juga yang dipelihara di kebun binatang.

Hewan buas berbahaya bagi manusia.






Tetapi harus tetap dilindungi.

Misalnya, harimau, singa, buaya, serigala, dan sebagainya.

B. Lembar Kerja Siswa

No	Hewan	Manfaat
1		
2		
3		
4		
5		

Kunci jawaban LKS

No	Hewan	Manfaat
1		<p>Diambil telurnya Dagingnya dimakan Bulunya untuk kemoceng</p>
2		<p>Diambil susunya Untuk membajak sawah Dagingnya dimakan Kotorannya untuk pupuk Diambil telurnya Dagingnya dimakan</p>
3		<p>Diambil telurnya Dagingnya dimakan</p>
4		<p>Bulunya untuk baju Dagingnya dimakan</p>
5		<p>Diambil susunya Dagingnya bisa dimakan</p>

C. LEMBAR PENILAIAN SISWA

No	Nama siswa	Kognitif	Afektif	psikomotor	Jml. Nilai	Nilai Akhir
1						
2						
3						
4						
5						
6						
7						
8						
9						
10						
11						
12						
13						
14						
15						
16						
17						
18						
19						
20						
21						
22						

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{jumlah nilai yang diperoleh}}{\text{jumlah nilai maksimal}} \times 100$$

DOKUMENTASI KEGIATAN PPL

Mengajar terbimbing 1	Mengajar terbimbing 2
	
Mengajar terbimbing 3	Mengajar terbimbing 4
	
Ujian PPL 1	Ujian PPL 2
	
Upacara Bendera	Senam "Goyang Dumang"
	
Lomba 17 an	Outbound
	